

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI AJAR
DENGAN STANDAR ISI K.13 PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VII
DI MTS NEGERI 2 JEMBER**

**(Studi Analisis pada Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII
Terbitan Kemenag RI Edisi Revisi 2020)**

SKRIPSI



Oleh:

Dianti Sosifa Dewi

T20181384

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2022**

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI AJAR
DENGAN STANDAR ISI K.13 PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VII
DI MTS NEGERI 2 JEMBER**

**(Studi Analisis pada Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII
Terbitan Kemenag RI Edisi Revisi 2020)**

SKRIPSI



Oleh:

Dianti Sosifa Dewi

T20181384

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2022**

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI AJAR
DENGAN STANDAR ISI K.13 PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VII
DI MTS NEGERI 2 JEMBER**

**(Studi Analisis pada Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII
Terbitan Kemenag RI Edisi Revisi 2020)**

SKRIPSI


diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Dianti Sosifa Dewi
T20181384

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing


Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd
NIP. 196809111999032001

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI AJAR
DENGAN STANDAR ISI K.13 PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VII
DI MTS NEGERI 2 JEMBER**

(Studi Analisis pada Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII
Terbitan Kemenag RI Edisi Revisi 2020)

SKRIPSI

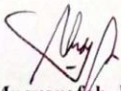
telah di uji dan di terima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin


Tanggal : 24 Oktober 2022

Tim Penguji

Ketua

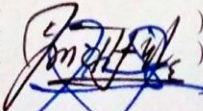

Musvarofah, M.Pd
NIP. 198208022011012004

Sekretaris


Najibul Khair, M.Ag
NIP. 198702202019031002

Anggota :

1. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
2. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu. * (Q.S. Al-Hujurat: 6)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul Ali*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art, 2004), 516.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah serta doa-doa dari orangtua dan orang-orang terdekat. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk keluarga saya yang selalu memberikan limpahan kasih sayang serta kepada orang-orang yang telah banyak memberikan saya nasihat mengenai kehidupan. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak dan Ibu Tercinta (Miskiyanto dan Maini), sumber inspirasi utama bagi saya dan beliau yang telah membimbing, mendidik, mengajarkan, memberikan limpahan kasih sayang serta selalu memberikan dukungan dalam hal apapun. Terimakasih atas segala doa yang tidak pernah putus dalam kebaikan yang menyertai serta segala yang telah diupayakan untuk putri tercintanya ini agar selalu menjadi anak yang memiliki kepribadian baik, rendah hati, sayang terhadap keluarga. Semoga Allah selalu melindungi kalian berdua (Bapak dan Ibu).
2. Kakak dan Adik saya (Dedi Hermanto dan Ramadani Muhammad Mulyo), terimakasih atas segala doa dan dukungan baik (moril dan materil), nasihat serta motivasi yang membangun. Semoga dengan hal ini dapat menjadi dorongan untuk terus semangat belajar dan tidak lupa untuk bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur, alhamdulillah kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember” ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun dan membimbing umatnya menuju jalan mulia yang diridhoi Allah SWT yakni addinul Islam.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember. Setelah melalui beberapa tahapan dalam proses penyelesaian skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin serta memberikan fasilitas kepada kami selama proses kegiatan perkuliahan di lembaga ini.

2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan jajarannya yang telah memberikan pengetahuan dalam pengembangan kemampuan peneliti dalam menyusun skripsi.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian perkuliahan.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan program perkuliahan dan tugas akhir ini.
5. Dr. Hj St Rodliyah, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi.
6. Segenap dosen dan civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah memberikan ilmu, membantu serta melayani segala urusan di akademik.
7. Nur Aliyah, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Madrasah yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
8. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam.
9. Teman-teman saya angkatan 2018 (Kelas A8 PAI). Terimakasih atas kebersamaan selama empat tahun masa studi saya di UIN KHAS Jember.

10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT. Penulis mengakui skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, baik yang terdapat dalam pembahasan maupun penulisan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.*

Jember, 07 Juli 2022

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Dianti Sosifa Dewi, 2022: *Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember.*
Kata Kunci: **Materi Ajar, Standar Isi, Akidah Akhlak**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya aspek penting dalam buku teks pelajaran yaitu materi ajar. Penyajian materi ajar dalam buku teks pelajaran harus memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), dimana materi yang baik hendaklah menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, merangsang siswa untuk berfikir kreatif, dan bagaimana mempelajari materi untuk mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan fakta, konsep, prinsip dan prosedur. Oleh karena itu, buku teks pelajaran hendaknya memiliki materi ajar yang benar, serta relevan dengan kaidah dan standar isi yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai implementasi dari kurikulum 2013.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: Bagaimana kesesuaian materi ajar aspek fakta, aspek konsep, aspek prinsip, dan aspek prosedur dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: Kesesuaian materi ajar aspek fakta, aspek konsep, aspek prinsip, dan aspek prosedur dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember.

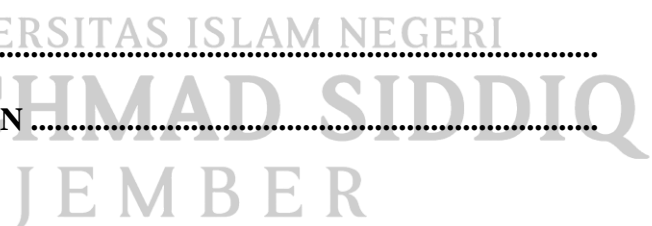
Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumen. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) Kesesuaian materi ajar aspek fakta dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII sudah sesuai, dengan adanya 9 sub tema materi yang terbagi ke dalam 7 bab materi ajar yang memuat aspek fakta. 2) Kesesuaian materi ajar aspek konsep dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII sudah sesuai, dengan adanya 18 sub tema materi yang terbagi ke dalam 8 bab materi ajar yang memuat aspek konsep. 3) Kesesuaian materi ajar aspek prinsip dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII sudah sesuai, dengan adanya 8 sub tema materi yang terbagi ke dalam 5 bab materi ajar yang memuat aspek prinsip. 4) Kesesuaian materi ajar aspek prosedur dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII sudah sesuai, dengan adanya 9 sub tema materi yang termuat dalam 5 bab materi ajar yang memuat aspek prosedur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan & Jenis Penelitian.....	44
B. Sumber Data	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	46

D. Analisis Data.....	51
E. Keabsahan Data	53
F. Tahap – Tahap Penelitian	53
BAB IV PEMBAHASAN.....	56
A. Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Standar Isi K-13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 2 Jember	56
B. Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Standar Isi K-13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 2 Jember	85
C. Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Standar Isi K-13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 2 Jember	96
D. Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Standar Isi K-13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 2 Jember	101
BAB V PENUTUP.....	113
A. Simpulan	113
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17
2.2	KI dan KD Akidah Akhlak Kelas VII Semester Ganjil	35
2.3	KI dan KD Akidah Akhlak Kelas VII Semester Genap.....	37
4.1	Identitas Buku	57
4.2	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	60
4.3	Rincian Bagian Materi	66
4.4	Kesesuaian KI dan KD Buku Teks dengan Standar Isi.....	78
4.5	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	96
4.6	KD dan Kegiatan Pembelajaran Siswa	108



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
4.1	KD dan IPK Bab 1 Akidah Islam.....	103
4.2	IPK Bab 3 Taubat, Taat, Istiqomah, dan Ikhlas	104
4.3	KD dan IPK Bab 5 Keteladanan Nabi Sulaiman as	105
4.4	KD dan IPK Bab 6 Asmaul Husna.....	106
4.5	Penomoran Sub Tema Bab 2 Sifat-Sifat Allah Swt	107



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberadaan kurikulum dalam pendidikan menjadi suatu aspek yang penting dalam pembelajaran. Dikarenakan dalam usaha mencapai substansi pendidikan yang optimal, maka kurikulum diperlukan sebagai landasan dalam merumuskan kegiatan proses pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 ini sering mengalami perubahan, hal ini bertujuan agar perubahan yang dilakukan oleh pemerintah dapat menemukan suatu kurikulum yang sesuai sehingga menghasilkan pelaksanaan kegiatan penelaahan yang baik. Maka dari itu, perlu adanya revisi ataupun penyusunan kembali dalam kurikulum yang disesuaikan dengan era kemajuan zaman yang bersifat dinamis, menyajikan dengan kebutuhan masyarakat, serta dapat mengimbangi persoalan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun kurikulum yang digunakan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember adalah kurikulum 2013 diberlakukan sejak tahun 2015.¹ Sedangkan kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran akidah akhlak mengacu terhadap panduan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada madrasah, hal ini bertujuan agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat mendorong siswa

¹ Marti, diwawancarai oleh Penulis, Gebang, 28 Mei 2022

memiliki kepercayaan serta keyakinan hati, bersifat tawaduk, memelihara toleransi, dan berperilaku yang terpuji.

Kedudukan kurikulum sendiri dalam proses pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan siswa kearah perkembangan yang optimal. Salah satu strategi pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah topikal, di mana ide ini membantu siswa dengan pemahaman dan mempraktikkan salah satu disiplin ilmu secara mendalam. Menurut Hermawan, titik fokus pembelajaran topikal terletak pada proses yang ditempuh siswa ketika mencoba memahami substansi pembelajaran. Peningkatan pembelajaran topikal ini dapat membantu siswa dalam memahami ide-ide secara lebih efektif melalui mata pelajaran yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari.²

Untuk mendukung tercapainya kurikulum 2013 maka diperlukan sebuah sumber belajar salah satunya adalah buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran merupakan media instruksional yang dominan perannya dalam proses pembelajaran.³ Mengingat buku teks pelajaran sebagai sumber utama, hal ini dapat diartikan bahwasanya bahan bacaan yang berkualitas baik dapat mempermudah siswa dalam mendapatkan ilmu dan informasi sehingga kompetensi yang dimuat dapat terlaksana dengan baik.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan

²Yulianti dan Nury Yuniasih. *Buku Ajar Telaah Kurikulum dan Aplikasinya dalam Proses Belajar Mengajar*. (Malang: CV Media Sutra Atiga, 2016), 90.

³Ikhya Ulumuddin, Mahdiansyah, Bambang Suwardi Joko. *Kelengkapan dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 serta Kebijakan Penumbuhan Minat Baca Siswa*. (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 10.

oleh satuan pendidikan wajib memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.⁴

Dari pemaparan hal di atas, dapat dipahami bahwa untuk menciptakan siswa yang memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat serta kebaikan budi pekerti, tentunya perlu disusun buku teks pelajaran terutama pada mata pelajaran akidah akhlak sebagai salah satu sumber belajar yang membekali siswa dengan ilmu-ilmu Islam. Dikarenakan mata pelajaran akidah akhlak berperan penting dalam mengetahui perilaku siswa dalam berinteraksi baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan setempat.

Salah satu aspek penting dalam buku teks pelajaran yaitu materi ajar. Penyajian materi ajar dalam buku teks pelajaran harus memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan), dimana materi yang baik hendaknya menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, merangsang siswa untuk berfikir kreatif dan imajinatif, serta dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.⁵

Buku teks pelajaran juga hendaknya memiliki kebenaran isi dan kualitas yang baik serta tidak boleh terdapat kesalahan dan kerancuan

⁴ Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan.

⁵ Halimatus Sa'diyah, Sudirman, Heri Setiawan. *Standar Isi, Bahasa, dan Penyajian Buku Tematik Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) Tema 2 "Udara Bersih Bagi Kesehatan" Kelas V Kurikulum 2013*. (Jurnal Primary Education, 2021), 2.

didalamnya, sama halnya seperti petunjuk yang digunakan oleh manusia yakni Al-Qur'an yang berisi kebenaran di dalamnya seperti dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 2 yaitu:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya : “Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”. (QS Al-Baqarah: 2)

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang luar biasa, dimana bagi orang-orang yang bertakwa dapat mengambil pelajaran berupa ilmu yang bermanfaat dan mengikuti hukum-hukumnya. Demikian pula, buku pelajaran harus digunakan sebagai pegangan bagi siswa dan guru saat melaksanakan pembelajaran. Maka sudah seharusnya, buku pelajaran mempunyai materi yang akurat dan faktual, sesuai dengan prinsip dan standar isi yang diberikan oleh pemerintah sebagai aplikasi pelaksanaan program pendidikan kurikulum 2013.

Secara lebih lanjut, eksistensi standar isi dalam kurikulum 2013 sendiri dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan. Satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu harus memenuhi materi dan tingkat kompetensi siswa yang harus ditetapkan dalam standar isi pada materi pelajaran.

Analisis kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 merupakan unsur esensial yang harus diciptakan oleh seorang guru karena dengan adanya penetapan standar isi tersebut akan mengetahui fokus signifikan

apa yang akan ditampilkan dan kegiatan pembelajaran apa yang akan diselesaikan oleh guru. Oleh karena itu, penyusunan dalam materi ajar harus memiliki kriteria atau standar tertentu seperti kelayakan isi, bahasa, penyajian serta relevansinya dengan kurikulum. Berdasarkan hasil wawancara kepada Elief Fitriana diperoleh data:

“Analisis pada materi ajar ini iya perlu dilakukan, karena nanti kita menyampaikan itu kan lebih mudah lah ya, jadi biar kita siap lah menyampaikan kepada anak-anak. Karena memang kelas itu kan berbeda, ada regular, ada kelas yang fullday yang biasanya tingkatannya lebih tinggi harus ada persiapan yang matang untuk menjawab anak-anak, misalnya lebih banyak ini mbak pertanyaan itu cenderung lebih banyak daripada kelas-kelas yang lain. Misalnya materi tentang akidah islam, jadi untuk menyampaikan materi ke anak-anak tentang akidah islam itu harus istilahnya, harus sangat hati-hati. Karena untuk masalah akidah keyakinan takutnya anak-anak salah dalam menafsirkan tentang akidah yang dia yakini. Contohnya mbak, sholat memakai qunut, kamu tidak memakai qunut, biasanya sering anak-anak disitu berbeda keyakinan, itu ada NU ada Muhammadiyah, jadi hal-hal seperti itu kan tidak harus dibahas, yang terpenting sudah meyakini bahwa Allah itu satu”⁶.

Analisis mengenai kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak utamanya pada kelas VII perlu dilakukan untuk mengetahui kebenaran dan kelayakan isinya, segi bahasa dan kalimatnya, penyajian serta relevansinya dengan kurikulum untuk menunjang dalam pencapaian kompetensi. Dengan adanya pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember.

⁶ Elief Fitriana, diwawancarai oleh Penulis, Gebang, 28 Mei 2022.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian materi ajar aspek fakta dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember ?
2. Bagaimana kesesuaian materi ajar aspek konsep dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember ?
3. Bagaimana kesesuaian materi ajar aspek prinsip dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember ?
4. Bagaimana kesesuaian materi ajar aspek prosedur dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana kesesuaian materi ajar aspek fakta dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember.
2. Mendeskripsikan bagaimana kesesuaian materi ajar aspek konsep dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember.

3. Mendeskripsikan bagaimana kesesuaian materi ajar aspek prinsip dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember.
4. Mendeskripsikan bagaimana kesesuaian materi ajar aspek prosedur dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari adanya pelaksanaan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi karya ilmiah yang bermanfaat serta dapat menjadi tambahan informasi tentang penyajian kesesuaian materi dengan standar isi K.13 dalam mata pelajaran aqidah akhlak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Progam Studi Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Memberi bekal pengetahuan bagi peneliti mengenai penyajian materi ajar pada mata pelajaran akidah akhlak.

b. Bagi MTs Negeri 2 Jember

- 1) Diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi guru agar lebih selektif dalam memilih bahan bacaan.
- 2) Memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperluas informasi pemecahan masalah yang berkenaan dengan penyajian materi ajar.

c. Bagi IAIN Jember

Supaya menambah wawasan pemahaman bagi mahasiswa yang ada agar memahami materi ajar dengan baik sehingga dapat dijadikan sebagai dasar rujukan dalam memperoleh informasi.

d. Bagi Masyarakat

Supaya dapat menambah wawasan pengetahuan dan memperkaya panduan pengertian dalam memahami materi ajar.

E. Definisi Istilah

1. Analisis Kesesuaian Materi Ajar

Dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran kritis untuk memperoleh kesimpulan serta keselarasan/kecocokan dengan materi ajar. Adapun materi ajar merupakan bahan ataupun indikator yang terdapat dalam buku pelajaran serta harus diajarkan oleh guru dan harus dikembangkan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Standar Isi K-13

Standar isi k-13 adalah kriteria yang mencakup ruang lingkup materi dan tingkat untuk mencapai standar kompetensi lulusan pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Standar isi dalam kurikulum 2013 juga memiliki fungsi untuk mengatur kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

3. Akidah Akhlak

Akidah adalah suatu kepercayaan atau keyakinan yang tumbuh di dalam hati tanpa adanya keraguan, menjadi pegangan dalam hidup serta dengan adanya keyakinan dalam diri dapat membantu untuk membedakan sesuatu yang haq dan yang batil.

Sedangkan akhlak adalah sesuatu yang dilakukan dengan otomatis tanpa adanya pemikiran terlebih dahulu, akhlak dapat diartikan juga sebagai tabiat, tingkah laku serta perilaku yang dilakukan oleh manusia dalam menjalankan perbuatan amal baik dan menghindari perbuatan buruk.

4. Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Standar Isi K-13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Merupakan aktivitas mengamati dan mengurai untuk mencari keselarasan antara isi dalam buku teks pelajaran akidah akhlak dengan kriteria yang mencakup ruang lingkup materi dan

tingkat kompetensi yang memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar.

F. Sistematika Pembahasan

Berikut pemaparan sistematika pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

Bab satu: berisi tentang latar belakang masalah, fokus kajian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua: membahas secara lebih lanjut mengenai penelitian terdahulu yang dihasilkan dari pembahasan skripsi, tesis dan lain sebagainya. Dan juga menjelaskan lebih spesifik tentang kajian teori.

Bab tiga: memuat tentang penjabaran metode penelitian yang dilakukan peneliti dari awal hingga akhir.

Bab empat: menjelaskan tentang penyajian dan analisis data yang diuraikan secara rinci sebagai jawaban dari pemecahan masalah yang ada.

Bab lima: berisi kesimpulan dan saran-saran yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada pihak yang terlibat.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam pembahasan ini memuat uraian hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan berkaitan dengan kesesuaian materi ajar antara lain:

1. Awi Tamara mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018 dengan judul skripsi *Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 (Studi Analisis pada Buku PAI dan BP SMA Kelas X Terbitan Platinum, Erlangga, Kemendikbud Edisi Revisi 2017 dan Platinum Edisi Revisi 2016)*.

Hasil penelitian yang dilakukan Awi Tamara menunjukkan bahwa dari penyajian data penerbit Platinum terdapat 13 pokok bahasan dan 32 sub pokok bahasan yang uraian materinya telah sesuai dengan apa yang telah ditentukan KI dan KD. Pada penerbit Erlangga ada 10 pokok bahasan dan 44 sub bab pokok bahasan yang uraian materinya telah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh KI dan KD. Dalam penerbit Kemendikbud edisi revisi 2017 ada 10 pokok bahasan dan 37 sub pokok bahasan yang uraian materinya telah sesuai dengan apa yang ditentukan oleh KI dan KD. Sedangkan penerbit Platinum edisi revisi 2016 terlihat ada

9 pokok bahasan dan 20 sub pokok bahasan yang uraian materinya telah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh KI dan KD.¹

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang analisis kesesuaian materi ajar. Kemudian, perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni jika judul skripsi diatas fokus pada analisis kesesuaian materi ajar dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada analisis kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Dini Nurul Huda mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 dengan judul skripsi *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Non BSE dengan Standar Isi Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII.*

Adapun hasil penelitian yang dilakukan Dini Nurul Huda mengenai analisis kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia non-BSE dengan standar isi Bahasa Indonesia yakni pada buku teks A (Erlangga) dan B (Yudhistira) menunjukkan kesesuaian sebesar 97,15% dan termasuk kriteria sangat sesuai dengan standar isi. Buku teks C (Ganeca Exact) dan D (Gelora Aksara Pratama) menunjukkan kesesuaian materi sebesar 88,58% dan termasuk kriteria sangat sesuai dengan standar isi. Buku teks F (Piranti)

¹ Awi Tamara, *Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013*, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

menunjukkan kesesuaian materi sebesar 88,58% dan termasuk kriteria sesuai dengan standar isi. Buku teks E (Remaja Rosda Karya) dan G (Tiga Serangkai) memiliki kesesuaian materi sebesar 85,72% juga termasuk kriteria sesuai dengan standar isi.²

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang kesesuaian materi ajar. Kemudian, perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jika judul skripsi diatas fokus pada analisis kesesuaian materi buku teks bahasa indonesia non BSE dengan standar isi. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah analisis kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak.

3. Gianina Febrian Anggreliia Putri mahasiswa Universitas Jember tahun 2020 dengan judul skripsi *Analisis Kesesuaian antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gianina Febrian Anggreliia Putri adalah kesesuaian materi dengan KD diperoleh presentase sebesar 83,3% dapat dikategorikan sangat sesuai, keluasan materi diperoleh presentase sebesar 64,7 % dapat dikategorikan sesuai, kedalaman materi diperoleh presentase sebesar 75,8% dapat dikategorikan sesuai, dan kesesuaian ilustrasi

² Dini Nurul Huda, *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Non BSE dengan Standar Isi Bahasa Indonesia*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

diperoleh presentase sebesar 84,1% dapat dikategorikan sangat sesuai.³

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang kesesuaian materi ajar. Kemudian, perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jika judul skripsi diatas fokus pada analisis kesesuaian antara materi buku ajar siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan dengan kurikulum 2013. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah analisis kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak.

4. Asnia Dwi Noviasari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2019 dengan judul skripsi *Analisis Kesesuaian Isi Buku Ajar Tema IV Hidup Bersih dan Sehat Kelas II Madrasah Ibtidaiyah dengan Perkembangan Kognitif Anak.*

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Asnia Dwi Noviasari berkaitan dengan kelayakan penyajian materi, maka terdapat ketidaksesuaian dalam segi penataan penyajian dan kelengkapan penyajian. Dari segi indikator penyajian sudah baik dikarenakan dalam buku pembelajaran buku teks sudah diarahkan pada pemusatan terhadap siswa, dimana dalam penyajian materi dalam buku teks bersifat interaktif dan partisipatif. Pada aspek bahasa, maka bahasa yang digunakan dalam buku teks ini sudah

³ Gianina Febrian Anggreli Putri, *Analisis Kesesuaian Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013*, (Skripsi, Universitas Jember, 2020).

sesuai dengan perkembangan kognitif anak. Dilihat dari penyajian bahasa juga sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. Dilihat dari aspek latihan soal atau penugasan sudah sesuai dengan kemampuan kognitif anak.⁴

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang kesesuaian materi ajar. Kemudian, perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jika judul skripsi diatas fokus pada analisis kesesuaian isi buku ajar tema IV hidup bersih dan sehat dengan perkembangan kognitif anak. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah analisis kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak.

5. Sri Rezeki mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan tahun 2018 dengan judul skripsi *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum 2013 Revisi dengan Standar Isi*.

Adapun hasil pengkajian yang dilakukan oleh Sri Rezeki mengenai kesesuaian pada materi siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X dengan standar isi sudah relevan dengan presentase 88,88%. Hal ini berdasarkan indikator yang mencakup dalam relevansi yaitu kesesuaian isi buku, kemutakhiran materi, dan keberagaman nilai sudah sesuai dengan standar isi.

⁴ Asnia Dwi Noviasari, *Analisis Kesesuaian Isi Buku Ajar Tema IV Hidup Bersih dan Sehat Kelas II MI dengan Perkembangan Kognitif Anak*, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019).

Berdasarkan konsistensinya buku Bahasa Indonesia ini sudah konsisten dengan presentase sebesar 80,95%. Berdasarkan kecukupannya materi yang dipaparkan sudah cukup dengan presentase 79,01%. Kelengkapan penyajian, kelogisan sajian, kerunrutan sajian dan keseimbangan sajian materi dianalisis dari bagian awal buku mulai dari sampul, judul buku, kata pengantar, kata sambutan, daftar gambar dan daftar isi.⁵

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang kesesuaian materi ajar. Kemudian, perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jika judul skripsi diatas fokus pada analisis kesesuaian materi buku teks pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X kurikulum 2013 revisi dengan standar isi. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah analisis kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵ Sri Rezeki, *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum 2013 Revisi dengan Standar Isi*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2018).

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Awi Tamara (2018) dengan judul skripsi <i>Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 (Studi Analisis pada Buku PAI dan BP SMA Kelas X Terbitan Platinum, Erlangga, Kemendikbud Edisi Revisi 2017 dan Platinum Edisi Revisi 2016)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian materi ajar buku PAI terbitan Platinum yang dijadikan objek penelitian, dengan KI, KD pada kurikulum 2013 telah sesuai. - Kesesuaian materi ajar buku PAI terbitan Erlangga yang dijadikan objek penelitian, dengan KI, KD pada kurikulum 2013 telah sesuai. - Kesesuaian materi ajar buku PAI terbitan Kemendikbud revisi 2017 yang dijadikan objek penelitian, dengan KI, KD pada kurikulum 2013 telah sesuai. - Kesesuaian materi ajar buku PAI terbitan Platinum revisi 2016 yang dijadikan objek penelitian, dengan KI, KD pada kurikulum 2013 telah sesuai. 	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang analisis kesesuaian materi ajar.	<ul style="list-style-type: none"> - Diteliti pada tahun 2018. - Penelitian yang dilakukan ini fokus pada kesesuaian materi ajar dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. - Sedangkan dalam penelitian ini peneliti fokus pada kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.
2	Dini Nurul Huda (2014) dengan judul skripsi <i>Analisis</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks A (Erlangga) dan B (Yudhistira) menunjukkan 	Penelitian yang dilakukan sama-sama	<ul style="list-style-type: none"> - Diteliti pada tahun 2014. - Penelitian yang

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	<i>Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Non BSE dengan Standar Isi Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII</i>	<p>kesesuaian sebesar 97, 15% dan termasuk kriteria sangat sesuai dengan standar isi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks C (Ganeca Exact) dan D (Gelora Aksara Pratama) menunjukkan kesesuaian materi sebesar 88, 58% dan termasuk kriteria sangat sesuai dengan standar isi. - Buku teks F (Piranti) menunjukkan kesesuaian materi sebesar 88, 58% dan termasuk kriteria yang sesuai dengan standar isi. - Buku teks E (Remaja Rosdakarya) dan G (Tiga Serangkai) memiliki kesesuaian materi sebesar 85, 27% juga termasuk kriteria sesuai dengan standar isi. 	membahas tentang analisis kesesuaian materi ajar.	<p>dilakukan ini fokus pada kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia non BSE dengan standar isi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sedangkan dalam penelitian ini peneliti fokus pada kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.
3	Gianina Febrian Anggrelia Putri (2020) dengan judul skripsi <i>Analisis Kesesuaian</i>	- Kesesuaian materi dengan KD diperoleh persentase sebesar 83,3% dapat dikategorikan sangat sesuai.	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang analisis	<ul style="list-style-type: none"> - Diteliti pada tahun 2020. - Penelitian yang dilakukan ini fokus pada kesesuaian

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	<i>Antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan Dengan Kurikulum 2013</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Keluasan materi diperoleh persentase sebesar 64,7 % dapat dikategorikan sesuai. - Kedalaman materi diperoleh persentase sebesar 75,8% dapat dikategorikan sesuai. - Kesesuaian ilustrasi diperoleh persentase sebesar 84,1% dapat dikategorikan sangat sesuai. 	kesesuaian materi ajar.	<p>materi buku ajar siswa kelas VII tema 7 kepemimpinan dengan kurikulum 2013.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sedangkan dalam penelitian ini peneliti fokus pada kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.
4	Asnia Dwi Noviasari (2019) dengan judul skripsi <i>Analisis Kesesuaian Isi Buku Ajar Tema IV Hidup Bersih dan Sehat Kelas II Madrasah Ibtidaiyah dengan Perkembangan Kognitif Siswa</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pada kelayakan penyajian materi, masih terdapat ketidaksesuaian dalam penyajian dan kelengkapan penyajian. - Dari segi indikator penyajian sudah baik karena dalam pembelajaran buku teks sudah diarahkan pada pemusatan terhadap siswa dimana dalam penyajian materi sudah bersifat interaktif dan partisipatif. - Bahasa yang digunakan dalam 	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang analisis kesesuaian materi ajar.	<ul style="list-style-type: none"> - Diteliti pada tahun 2019. - Penelitian yang dilakukan ini fokus pada analisis kesesuaian isi buku ajar tema IV hidup bersih dan sehat dengan perkembangan kognitif siswa. - Sedangkan dalam penelitian ini peneliti fokus pada kesesuaian materi ajar dengan standar

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		<p>buku teks ini sudah sesuai dengan perkembangan kognitif anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada latihan soal atau penugasan sudah sesuai dengan kemampuan kognitif anak. 		<p>isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.</p>
5	<p>Sri Rezeki (2018) dengan judul skripsi <i>Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum 2013 Revisi dengan Standar Isi</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Relevansi materi buku ajar bahasa Indonesia yang terdapat dalam kurikulum 2013 sebesar 88,88% dan termasuk kriteria sangat relevan. - Konsistensi materi buku ajar bahasa Indonesia yang terdapat dalam kurikulum 2013 sebesar 80,95% dan termasuk kriteria sangat konsisten. - Kecukupan materi buku ajar bahasa Indonesia yang terdapat dalam kurikulum 2013 sebesar 79,01% dan termasuk kriteria cukup. 	<p>Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang analisis kesesuaian materi ajar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Diteliti pada tahun 2018. - Penelitian yang dilakukan ini fokus pada kesesuaian materi buku teks pelajaran bahasa Indonesia SMA Kelas X dengan standar isi. - Sedangkan dalam penelitian ini peneliti fokus pada kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan lima penelitian yang telah dilakukan, persamaannya yakni terdapat pada analisis kesesuaian materi ajar namun berbeda komponen bahwasanya pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada kesesuaian materi ajar meliputi aspek fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember.

B. Kajian Teori

1. Materi Ajar

a. Pengertian Materi Ajar

Materi ajar ialah bahan yang digunakan untuk belajar serta guna mencapai tujuan instruksional (kompetensi ataupun capaian pendidikan), dimana siswa harus mengaplikasikan sesuatu yang menyangkut materi pembelajaran tersebut (Winkel, 2007).⁶

Menurut Suryosubroto, materi ajar adalah isi dari bahan yang dibagikan untuk siswa sesuai dengan kurikulum yang telah diaplikasikan. Perihal senada pula dipaparkan oleh Sudjana jika materi ajar ialah isi yang digunakan oleh siswa dikala proses kegiatan pembelajaran.⁷

Menurut Ibrahim dan Syaodih materi ajar menjadi salah satu faktor yang sangat berarti untuk mencapai tujuan pendidikan,

⁶Ratumanan dan Imas Rosmiati, *Perencanaan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 138.

⁷Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 88.

oleh karena itu materi ajar disediakan oleh guru guna diolah serta dimengerti oleh siswa untuk mencapai tujuan dalam kegiatan proses belajar mengajar.⁸

Bersumber pada penjelasan diatas, sehingga bisa dimengerti jika materi ajar merupakan isi atau bahan yang wajib ditelaah serta dipahami oleh siswa berdasarkan muatan kurikulum yang telah digunakan.

b. Jenis-Jenis Materi Ajar

Materi ajar merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, materi ajar merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran.⁹ Kalau dipelajari lebih lanjut dalam mempelajari materi ajar maka dapat melihat adanya berbagai jenis/aspek yang perlu diperhatikan antara lain yaitu: fakta, konsep, prinsip, dan juga prosedur.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Merrill sebagaimana dikutip oleh Sanjaya memaparkan bahwa jenis materi ajar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu.¹⁰

⁸ Rusydi Ananda, 88.

⁹ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 100.

¹⁰Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 89.

1) Fakta

Fakta adalah pengetahuan/wawasan yang berhubungan dengan data-data spesifik ataupun sesuatu yang dapat diuji serta dapat ditangkap oleh pancaindera.

Anderson dan Karthwohl menjelaskan bahwa fakta yakni dasar bagi seseorang untuk menguasai berbagai macam pengetahuan.¹¹ Maka dari itu, dapat dipahami bahwa fakta merupakan suatu hal yang konkret dan bersifat kebenaran, mencakup nama, tempat, kejadian lampau, dan lain sebagainya.

2) Konsep

Menurut Merrill, konsep ialah kelompok objek atau kebendaan, kejadian, simbol yang memiliki kesamaan atau kemiripan karakteristik serta nama julukan.¹² Dalam arti lain, konsep bermakna pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil dari pemikiran, meliputi definisi, ciri atau klasifikasi, serta hakikat inti/isi.

3) Prinsip

Merrill menjelaskan, prinsip yaitu penjelasan atas suatu kejadian di dunia ini. Prinsip menyangkut hukum sebab akibat dengan sifat hubungan korelasi untuk menginterpretasi

¹¹Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 90.

¹²Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 90.

kejadian khusus.¹³ Prinsip merupakan pokok penting meliputi paradigma, rumus, dalil, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat.

4) Prosedur

Secara lebih lanjut, Merrill mendefinisikan prosedur sebagai rangkaian langkah-langkah dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang harus dilaksanakan secara bertahap untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Secara lebih lanjut, cara yang paling mudah untuk menentukan materi ajar yang akan dibelajarkan adalah dengan cara mengajukan pertanyaan tentang kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Selain itu, dengan mengacu pada kompetensi dasar dapat diketahui apakah materi yang akan diajarkan berupa fakta, konsep, prinsip, ataupun prosedur.

Berikut adalah pertanyaan penuntun untuk mengidentifikasi jenis materi ajar:

- 1) Apabila kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa berupa mengingat nama suatu objek, simbol atau suatu peristiwa? Serta apabila jawabannya adalah “ya” maka materi pembelajaran yang harus diajarkan adalah “fakta”.
Contoh: nama cagar alam dan suaka margasatwa di Indonesia.

¹³Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 91.

¹⁴ Rusydi Ananda, 91.

- 2) Apakah kondisi dasar yang harus dikuasai siswa berupa kemampuan untuk menyatakan definisi, menuliskan ciri khas sesuatu, mengklasifikasikan atau mengelompokkan beberapa contoh objek sesuai dengan suatu definisi? Apabila jawabannya adalah “ya” maka materi yang harus diajarkan adalah “konsep”. Contoh: seorang guru agama menerangkan tentang bacaan-bacaan dan gerakan-gerakan wajib dan sunat dalam pelaksanaan sholat, kemudian siswa diminta untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan mana yang termasuk bacaan wajib, bacaan sunat, gerakan-gerakan yang wajib dan gerakan-gerakan yang sunat.
- 3) Apakah kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa berupa menjelaskan atau melakukan langkah-langkah atau prosedur secara urut atau membuat sesuatu? Apabila jawabannya adalah “ya” maka materi pelajaran yang harus diajarkan adalah “prosedur”. Contoh: seorang guru agama mengajarkan bagaimana tata cara penyembelihan hewan kurban.
- 4) Apakah kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa menentukan hubungan antara berbagai macam konsep? Bila jawabannya adalah “ya” berarti materi pelajaran yang harus diajarkan termasuk dalam kategori “prinsip”. Contoh: seorang guru agama menjelaskan kepada muridnya tentang

membaca Al-Qur'an yang tidak tepat makhraj dan tajwidnya, maka dapat mengakibatkan perubahan makna atau isi kandungan dari ayat Al-Qur'an tersebut.¹⁵

Aspek-aspek diatas merupakan dasar pertimbangan dalam menentukan bahan pelajaran dan rinciannya sebelum dilakukannya kegiatan belajar mengajar. Sesuatu satuan yang telah ditentukan perlu dianalisis lebih lanjut agar sistem pokok bahasan dapat dipelajari oleh para siswa sesuai dengan perencanaan serta dapat dimanfaatkan secara optimal.

Sementara itu Romiszowki dalam Kuswana membagi pengetahuan terdiri atas fakta konkret, prosedur, konsep dan prinsip. Adapun penjelasan tersebut yakni sebagai berikut:

1) Fakta

Adalah konvensi-konvensi seperti lambang, nama-nama objek, peristiwa sejarah, nama tempat, dan sebagainya. Fakta merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan data spesifik atau sesuatu yang dapat ditangkap pancaindra seperti: gajah memiliki belalai, burung terbang menggunakan sayapnya, dan lain sebagainya merupakan fakta yang dapat diamati. Menurut Winkel, fakta meliputi data oleh Gagne disebut informasi verbal dan mencakup nama, tempat, tanggal, kejadian,

¹⁵ Rusydi Ananda, 99-100.

kebiasaan, dan lambang yang menghubungkan unsur-unsur tertentu, yang semuanya bersifat khas dan unik.¹⁶

2) Konsep

Adalah ide-ide abstrak yang memudahkan untuk mengklasifikasi objek atau peristiwa, dan menentukan apakah objek atau peristiwa tersebut merupakan contoh atau non contoh dari ide abstrak tersebut. Umumnya konsep dapat dibedakan atas konsep konkret dan konsep abstrak. Konsep abstrak adalah konsep yang atributnya dapat diidentifikasi sehingga relative mudah dianalisis dan mudah mengidentifikasi contohnya, seperti meja, kursi, tabung, dan sebagainya. Konsep abstrak adalah konsep yang atributnya sukar dimengerti dan sukar menemukan contoh.¹⁷

3) Prinsip

Adalah rangkaian konsep dengan relasi diantara konsep-konsep tersebut. Termasuk prinsip adalah dalil, rumus, teorema dan lain sebagainya. Prinsip merupakan kombinasi kompleks dari beberapa konsep. Menurut Kemp

¹⁶ Ratumanan dan Imas Rosmiati, *Perencanaan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 141.

¹⁷ Ratumanan dan Imas Rosmiati, *Perencanaan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 142.

et,al, prinsip atau aturan merupakan pernyataan yang mengekspresikan hubungan antara konsep-konsep.¹⁸

4) Prosedur

Adalah langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu tugas. Prosedur berkaitan dengan urutan atau tahapan penyelesaian suatu masalah atau suatu aktivitas atau yang menuntut kinerja tertentu. Menurut Winkel, pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan mengenai caranya melakukan sesuatu atau berbuat sesuatu. Pengetahuan prosedural berupa mengetahui cara merangkaikan/mengurutkan sejumlah langkah operasional terhadap lambang. Pengetahuan ini mendasari kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian operasi yang dapat diamati oleh orang lain.¹⁹

Anderson dan Kratwoll menunjukkan kompleksitas kognitif dengan menambahkan dimensi-dimensi pengetahuan seperti:

1) Pengetahuan faktual

Berisi elemen-elemen dasar yang harus diketahui oleh siswa jika mereka akan dikenalkan dengan suatu disiplin atau untuk memecahkan masalah apapun di

¹⁸ Ratumanan dan Imas Rosmiati, 142.

¹⁹ Ratumanan dan Imas Rosmiati, *Perencanaan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 143.

dalamnya. Elemen-elemen biasanya merupakan simbol-simbol yang berkaitan dengan beberapa referensi konkret yang menyampaikan informasi penting.²⁰

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa pengetahuan faktual adalah pengetahuan yang berwujud kebenaran dan kenyataan, sesuatu yang bersifat konkret dan dapat ditangkap oleh panca indera.

2) Pengetahuan konseptual

Pengetahuan konseptual mencakup pengetahuan tentang kategori, klasifikasi, dan hubungan antara dua atau lebih kategori, pengetahuan yang lebih kompleks dan tertata serta memiliki skema-skema, model-model mental, atau teori-teori eksplisit dan implisit dalam model-model kognitif yang berbeda.²¹

Dari pemaparan diatas, konsep dapat diartikan sebagai wawasan mengenai ciri-ciri tertentu, hukum sebab akibat, dan juga pengertian-pengertian baru yang timbul dari adanya teori yang diutarakan secara jelas dan terang-terangan.

3) Pengetahuan prosedural

Pengetahuan mengenai bagaimana melakukan sesuatu. Hal ini dapat berkisar dari melengkapi latihan-

²⁰ Yoki Ariyana et,al, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Kemendikbud, 2018), 6.

²¹ Yoki Ariyana, et, al, 7.

latihan yang cukup rutin hingga memecahkan masalah-masalah baru. Pengetahuan prosedural sering mengambil bentuk dari suatu rangkaian langkah-langkah yang akan diikuti.²²

Berdasarkan pemaparan diatas, pengetahuan prosedural dapat dipahami sebagai pengetahuan tentang serangkaian langkah-langkah dalam melaksanakan sesuatu secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

Adanya klasifikasi dalam menentukan jenis materi ajar tersebut dilakukan agar pokok bahasan yang telah ditentukan dilanjut dengan proses analisis agar mengetahui konsep-konsep apa saja yang terkandung dalam topik tersebut, serta prinsip-prinsip apa yang perlu disampaikan dan seterusnya. Dikarenakan prinsip memiliki hubungan erat dengan tujuan-tujuan instruksional yang hendak dicapai.

c. Kriteria Pemilihan Materi Ajar

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih atau menetapkan materi ajar sebagaimana yang dipaparkan oleh Harjanto yakni:

1) Kriteria tujuan pembelajaran

Dalam menetapkan materi ajar harus merujuk pada indikator tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

²² Yoki Ariyana, et, al, 7.

2) Materi ajar supaya diuraikan secara detail

Hendaknya dalam penyusunan materi ajar harus dirumuskan secara spesifik, dapat dipelajari dan terukur.

3) Relevan dengan kebutuhan siswa

Dalam penyajian materi ajar harus mempertimbangkan kondisi dan karakter dari siswa yang akan diajar agar siswa dapat berkembang secara utuh.

4) Kesesuaian dengan kondisi masyarakat

Dalam hal ini materi ajar yang dipilih hendaknya dapat membantu mereka memberikan pengalaman edukatif yang bermakna bagi perkembangan menjadi manusia yang mudah menyesuaikan diri serta mampu hidup mandiri.

5) Materi ajar mengandung segi-segi etik

Materi ajar yang dipilih hendaknya mempertimbangkan segi perkembangan moral siswa. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari materi ajar dapat mengarahkan mereka sebagai manusia yang memahami dan mematuhi sistem nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

6) Materi ajar tersusun dalam ruang lingkup dan urutan yang sistematis dan logis

Setiap materi ajar disusun secara menyeluruh, terbatas ruang lingkungannya dan terpusat pada satu topik masalah tertentu. Materi disusun secara sistematis serta mempertimbangkan

faktor pengembangan psikologis siswa. Dengan cara ini diharapkan isi materi tersebut akan lebih mudah diserap oleh siswa.²³

d. Prinsip Pengembangan Materi Ajar

Berikut beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan materi ajar yakni:

1) Relevansi atau kesesuaian

Materi ajar harus mengandung adanya keterkaitan guna memenuhi pencapaian kompetensi yang telah disusun agar dapat terlaksana dengan baik.

2) Keajegan atau konsisten

Konsistensi artinya yakni hubungan antara komponen-komponen harus taat pada aturan. Dikarenakan materi ajar yang harus dipelajari oleh siswa harus sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ada.

3) Kecukupan

Materi yang diajarkan hendaknya mampu dalam membantu siswa menguasai kemampuan dasar yang diajarkan. Oleh karena itu materi yang dipelajari harus sesuai, tidak boleh terlalu sedikit ataupun berlebihan. Karena apabila jumlah yang diberikan berlebihan akan mengakibatkan tertundanya pencapaian target program pendidikan.

²³ Rusydi Ananda, 91.

e. Langkah-Langkah Penyusunan Materi Ajar

Berikut langkah-langkah yang harus dipahami dalam penyusunan materi ajar yang baik:

1) Identifikasi kompetensi dasar

Pada saat menentukan materi ajar, perlu diketahui terlebih dahulu bagian-bagian apa saja yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Dikarenakan kompetensi dasar yang dicapai pada setiap jenis materi ajar itu berbeda. Maka dari itu, hendaknya guru perlu mengidentifikasi apakah kompetensi yang akan diajarkan meliputi sikap, pengetahuan, ataupun keterampilan.

2) Identifikasi materi ajar berdasarkan ranah (dimensi)

Mengetahui ranah kompetensi yang hendak diajarkan merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan proses pembelajaran. Adapun tingkatan dimensi pembelajaran terdiri dari: dimensi sikap (afektif), dimensi pengetahuan (kognitif), dan dimensi keterampilan (psikomotorik).

3) Menentukan kesesuaian materi dengan kompetensi

Dalam menentukan materi ajar perlu kiranya merujuk pada kompetensi inti dan kompetensi dasar, agar lebih memudahkan guru dalam menyampaikan isi materi yang perlu dikuasai oleh siswa.²⁴

²⁴ Rusydi Ananda, 97.

2. Standar Isi K-13

a. Pengertian Standar Isi K-13

Kurikulum 2013 adalah permulaan pergantian kurikulum di Indonesia yang menitikberatkan pembelajaran yang menyeluruh.²⁵ Adanya standar isi K-13 sendiri merupakan rumpun dari standar kompetensi lulusan yang didalamnya memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar. Standar isi K-13 juga mengatur mengenai kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

Standar isi K-13 memuat kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik guna mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi disesuaikan dengan esensi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.²⁶

Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi peserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

²⁵Yulianti, Nury Yuniasih, *Buku Ajar Telaah Kurikulum dan Aplikasinya dalam Proses Belajar Mengajar*, (Malang: CV Media Sutra Atiga, 2016), 87.

²⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Tabel 2.2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak MTs Kelas VII Semester Ganjil²⁷

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	2	3
1	Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual) 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati kebenaran akidah Islam sebagai dasar berfikir bersikap dan bertindak
		1.2 Menerima kebenaran sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt
		1.3 Menghayati perbuatan taubat, taat istiqamah, dan ikhlas
		1.4 Menghayati adab sholat dan dzikir sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt
		1.5 Menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.
2	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial) 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Mengamalkan perilaku jujur dan istiqamah sebagai implementasi dari meyakini akidah Islam
		2.2 Menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil, dan sifat jaiz Allah Swt.
		2.3 Mengamalkan perilaku taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari

²⁷Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah, (Direktorat KSKK Madrasah: Kementerian Agama RI, 2019), 197.

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	2	3
		<p>2.4 Mengamalkan perilaku patuh dan disiplin sebagai implementasi adab sholat dan dzikir</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap kasih sayang dan tawadhu sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.</p>
3	<p>Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)</p> <p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Memahami dasar, tujuan, bukti/dalil akidah Islam dan manfaat mempelajarinya</p> <p>3.2 Menganalisis sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya</p> <p>3.3 Menganalisis konsep, dalil dan dampak positif taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas</p> <p>3.4 Menerapkan adab dan fadlilah sholat dan dzikir (Istighfar, Shalawat dan Laa ilaaha illallaah)</p> <p>3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s</p>
4	<p>Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)</p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Mengomunikasikan dasar, tujuan, bukti akidah Islam dalam bentuk peta konsep atau media lainnya</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sifatsifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta artinya</p> <p>4.3 Mengomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan taubat, taat, istiqamah dan ikhlas dalam kehidupan</p> <p>4.4 mempraktikkan adab shalat dan dzikir</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman a.s</p>

Sumber: Dokumentasi 2022

Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah, (Direktorat KSKK Madrasah: Kementerian Agama RI, 2019), 197.

Tabel 2.3 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak MTs Kelas VII Semester Genap

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	2	3
1	Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual) 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.6 Menghayati al Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)
		1.7 Menerima kebenaran adanya malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan
		1.8 Menghayati akhlak tercela yang dilarang Allah Swt berupa riya dan nifaq
		1.9 Menghayati adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa
		1.10 Menghayati keteladanan kisah Nabi Ibrahim a.s
2	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial) 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.6 Memiliki sikap pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman al Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)
		2.7 Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis,

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	2	3
		<p>dan setan</p> <p>2.8 Mengamalkan berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela riya dan nifaq</p>
		<p>2.9 Mengamalkan perilaku istiqamah sebagai implementasi adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa</p> <p>2.10 Menjalankan sikap peduli sebagai implementasi kisah keteladanan nabi Ibrahim a.s</p>
3	<p>Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.6 Memahami dua belas al Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)</p> <p>3.7 Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan)</p> <p>3.8 Memahami pengertian, dalil, ciri-ciri dan dampak negatif sifat riya dan nifaq</p> <p>3.9 Menerapkan adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa</p> <p>3.10 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s</p>
4	<p>Kompetensi Inti 4 (Keterampilan) 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah</p>	<p>4.6 Menyajikan contoh fenomena kehidupan dari nilai yang terkandung dalam Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl,,</p>

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	2	3
	abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif) 4.7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan syaitan dengan perilaku manusia 4.8 Menyajikan contoh cara menghindari perilaku riya dan nifaq 4.9 mempraktikan adab membaca al-Qur'an dan berdoa 4.10 Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan nabi Ibrahim, a.s

Sumber: Dokumentasi 2022

Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah, (Direktorat KSKK Madrasah: Kementerian Agama RI, 2019), 198.

b. Karakteristik Kesesuaian Materi Ajar dengan Standar Isi

1) Keluasan

Keluasan cakupan materi menggambarkan muatan atau seberapa banyak tema dan sub tema materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran. Penetapan dalam keluasan materi mengacu pada capaian pembelajaran yang telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.²⁸

²⁸Hanik Camelia Ayu Putri Pertiwi Robin, Hassan Suryono & Wijianto, *Studi Analisis Konsistensi dan Kecukupan Bahan Ajar Materi Demokrasi pada Diklat Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X Tunarungu Di SLB Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017*, PKn Progresif, Vol. 12 No. 2 Desember 2017.

2) Kecukupan

Kecukupan atau cukup mengandung arti sesuai batas dan tidak berlebihan. Artinya, materi yang diberikan kepada siswa sudah cukup memadai dengan alokasi waktu pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan kompetensi dasar dan setiap indikator pencapaian yang hendak dilaksanakan.

3) Kedalaman

Kedalaman cakupan materi bermakna sejauh mana siswa telah memahami materi yang telah dipelajari, dapat melakukan refleksi serta evaluasi terhadap pembelajaran tersebut.

3. Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah

Menurut Hasan Al-Banna, *aqaid* atau *aqidah* adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.²⁹

Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairy, *aqidah* adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu ditanamkan oleh manusia di dalam hati kemudian diyakini

²⁹ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, (Makassar, 2018), 2.

keshahihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.³⁰

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya akidah adalah suatu kepercayaan serta kebenaran yang diyakini oleh manusia dengan segenap hati, dilakukan tanpa adanya rasa was-was, curiga, ragu. Hal tersebut semata-mata dilakukan karena mengharap ridho Allah SWT dikala menetapkan suatu perkara yang haq dan yang batil.

b. Pengertian Akhlak

Menurut Imam Al-Ghozali, menjelaskan pengertian *akhlak* adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa serta timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, yaitu tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).³¹

Menurut pendapat Ibnu Maskawaih, mengemukakan akhlak sebagai keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dahulu).³²

Menurut Prof. Ahmad Amin, mengemukakan bahwa akhlak ialah kehendak yang dibiasakan, artinya kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinamakan akhlak.³³

³⁰ Muhamamad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Rusmin, 2.

³¹ Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), 12.

³² Mustofa, 12.

³³ Mustofa, 13.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, akhlak adalah sifat atau perilaku yang terpatrit dalam jiwa manusia, melahirkan perbuatan-perbuatan secara reflek dan otomatis tanpa adanya pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu.

c. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Adapun tujuan mempelajari akidah akhlak merujuk pada KMA 183 Tahun 2019 yakni sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari perbuatan akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan individual, sosial masyarakat, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

- 1) Aspek akidah memuat tentang dasar dan tujuan akidah Islam, asmaul husna, sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya, tugas dan sifat malaikat Allah SWT serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan), hikmah beriman kepada hari akhir, beriman kepada qadha' dan qadar, mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (karamah,

maunah, dan irhas), peristiwa-peristiwa alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (alam barzah, yaumul ba'ats, yaumul hisab, yaumul mizan, yaumul jaza', shirat, surga dan neraka).

- 2) Aspek akhlak terpuji memuat tentang taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiyar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, sifat utama keteguhan rasul ulul azmi, sifat husnuzan, tawadhu, tasamuh, ta'awun, menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif.
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi riya, nifaq, ananiah, putus asa, gadab, tamak, hasad, dendam, ghibah, fitnah, namimah, dan perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja (minuman keras, judi, pacaran dan tawuran).
- 4) Aspek adab meliputi adab dan fadilah sholat dan dzikir (istighfar, shalawat dan laa ilaaha illallah), adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa, adab kepada orang tua, guru, bersosial media, bergaul dengan saudara, teman, tetangga, berjalan, makan minum, dan berpakaian.
- 5) Aspek kisah teladan meliputi kisah Nabi Sulaiman a.s, Nabi Ibrahim a.s, Nabi Musa a.s, Sahabat Abu Bakar r.a, Sahabat Umar bin al-Khattab r.a, Sayyidah Aisyah r.a, Sahabat Usman bin Affan r.a, Sahabat Ali bin Abi Thalib.³⁴

³⁴ KMA Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab, 31-32.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini yakni pendekatan kualitatif, merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan melalui proses analisis, interpretasi dan hasil wawancara dengan maksud tujuan guna menemukan substansi/isi dari adanya fenomena.¹ Karakteristik dari penelitian kualitatif yakni memuat data ataupun informasi yang meliputi catatan lapangan, adanya observasi dan pengamatan mengenai perilaku, pengumpulan dokumen dan lain sebagainya. Oleh karena itu, peneliti dalam hal ini berusaha untuk mengungkapkan keseluruhan data tentang analisis kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Menurut Mendes, Wohlin, Felizardo dan Kalinowski penelitian kepustakaan dilakukan dengan meninjau literatur dan menganalisis topik relevan yang digabungkan.² Alasan peneliti memilih jenis penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi secara lebih transparan dan mendalam terkait dengan literatur dan sumber-sumber yang mendukung dalam penelitian yang peneliti lakukan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 3.

² Rizaldy Fatha Pringgar dan Bambang Sujatmiko, Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Modul Pembelajaran Berbasis *Augmented Reality* Pada Pembelajaran Siswa, (Jurnal IT-EDU Volume 05 Nomor 01, 2020), 3.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kepustakaan memanfaatkan sumber berupa jurnal, buku, kamus, dokumen, majalah, sumber lain tanpa melakukan riset lapangan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data utama yang digunakan sebagai pedoman atau petunjuk dalam membahas topik pada penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian adalah Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Negeri 2 Jember Edisi Revisi 2020 dan Standar Isi yang termuat dalam KMA 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang berguna untuk melengkapi data primer seperti buku, jurnal, dokumen, dan lain sebagainya yang terkait dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ahmad Nursobah. *Perencanaan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing. 2019.
2. Anda Juanda. *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*. Cirebon: CV Confident. 2019.
3. Fahrurrozi dan Mohzana. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Lombok: Universitas Hamzanwadi Press. 2020.

4. Muk'niah. Perencanaan Pembelajaran sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum (K-13). Jember: Pustaka Belajar. 2016.
5. Ratumanan dan Imas Rosmianti. Perencanaan Pembelajaran. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2020.
6. Rusydi Ananda. Perencanaan Pembelajaran. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia. 2019.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
8. Mudrikah. Analisis Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII Edisi Revisi 2017 Berdasarkan Perspektif Psikologi Perkembangan. Skripsi, IAIN Jember. 2021.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam proses penelitian, karena bertujuan untuk mengumpulkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi ialah kegiatan mencari data secara terorganisir dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan

suatu sistem tersebut untuk menentukan suatu kesimpulan.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif, dalam artian peneliti datang ke tempat kegiatan yang akan diamati, akan tetapi tidak terlibat langsung dalam hal tersebut. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian Materi Ajar Aspek Fakta dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember yaitu menggunakan buku teks mata pelajaran akidah akhlak terbitan Kemenag RI edisi revisi 2020, materi yang dipaparkan dalam buku teks pelajaran telah sesuai dengan ketentuan standar isi.
- b. Kesesuaian Materi Ajar Aspek Konsep dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember yaitu siswa dibekali dengan keterampilan 4C, Communication, Collaborative, Critical Thingking, serta Creativity. Konsep pembelajaran meliputi mari mengamati, mari berdiskusi, kembangkan wawasanmu, refleksi, dan rangkuman.
- c. Kesesuaian Materi Ajar Aspek Prinsip dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember yaitu materi ajar yang terdapat dalam buku teks pelajaran telah memuat kesesuaian dengan aspek prinsip berkaitan dengan

³Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 67.

kebenaran yang menjadi asas dan landasan dalam memahami materi.

- d. Kesesuaian Materi Ajar Aspek Prosedur dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember yaitu materi ajar telah sesuai dengan langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran mengacu kepada perangkat pembelajaran seperti adanya Silabus dan RPP.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.⁴

Peneliti dalam hal ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat serta ide-ide.⁵ Pada pelaksanaannya peneliti harus fokus, serta mencatat hal-hal secara teliti dan rinci mengenai apa yang telah dipaparkan oleh informan. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

⁴ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 61.

⁵ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 64.

- a. Kesesuaian Materi Ajar Aspek Fakta dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember yaitu menggunakan buku teks mata pelajaran akidah akhlak terbitan Kemenag RI edisi revisi 2020, materi yang dipaparkan dalam buku teks pelajaran telah sesuai dengan ketentuan standar isi.
- b. Kesesuaian Materi Ajar Aspek Konsep dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember yaitu siswa dibekali dengan keterampilan 4C, Communication, Collaborative, Critical Thingking, serta Creativity. Konsep pembelajaran meliputi mari mengamati, mari berdiskusi, kembangkan wawasanmu, refleksi,dan rangkuman.
- c. Kesesuaian Materi Ajar Aspek Prinsip dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember yaitu materi ajar yang terdapat dalam buku teks pelajaran telah memuat kesesuaian dengan aspek prinsip berkaitan dengan kebenaran yang menjadi asas dan landasan dalam memahami materi.
- d. Kesesuaian Materi Ajar Aspek Prosedur dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember yaitu materi ajar telah sesuai dengan langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran mengacu kepada perangkat pembelajaran seperti adanya Silabus dan RPP.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan hasil data atau bukti konkret mengenai sesuatu yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan lain sebagainya. Adanya hal ini bertujuan guna mendapatkan data mengenai catatan-catatan dan dokumen lain yang ada berkaitan dengan fokus masalah penelitian ini.

Adapun yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah buku dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Standar Isi K.13 pada Buku Akidah Akhlak Kelas VII MTs Negeri 2 Jember Edisi Revisi 2020 dan dokumen Standar Isi yang termuat dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 Tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab.

Studi dokumen ini dilakukan untuk memperoleh data berkenaan dengan kesesuaian materi ajar dengan standar isi k.13. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian Materi Ajar Aspek Fakta dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember yaitu menggunakan buku teks mata pelajaran akidah akhlak terbitan Kemenag RI edisi revisi 2020, materi yang dipaparkan dalam buku teks pelajaran telah sesuai dengan ketentuan standar isi.
- b. Kesesuaian Materi Ajar Aspek Konsep dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2

Jember yaitu siswa dibekali dengan keterampilan 4C, Communication, Collaborative, Critical Thingking, serta Creativity. Konsep pembelajaran meliputi mari mengamati, mari berdiskusi, kembangkan wawasanmu, refleksi,dan rangkuman.

- c. Kesesuaian Materi Ajar Aspek Prinsip dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember yaitu materi ajar yang terdapat dalam buku teks pelajaran telah memuat kesesuaian dengan aspek prinsip berkaitan dengan kebenaran yang menjadi asas dan landasan dalam memahami materi.
- d. Kesesuaian Materi Ajar Aspek Prosedur dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember yaitu materi ajar telah sesuai dengan langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran mengacu kepada perangkat pembelajaran seperti adanya Silabus dan RPP.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan.⁶ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analisis*). Analisis isi adalah penelitian yang

⁶Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 176.

dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data.

Penelitian ini menggunakan analisis isi karena relevan dengan sumber data primer yang digunakan yaitu Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Negeri 2 Jember Edisi Revisi 2020 dan Standar Isi yang termuat dalam KMA 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab. Adapun langkah-langkah yang dilakukan berkaitan dengan analisis isi sebagai berikut:

1. Membaca secara keseluruhan isi buku mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Negeri 2 Jember Edisi Revisi 2020 dan dokumen Standar Isi yang termuat dalam KMA 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan berkaitan dengan topik yang diteliti.
2. Membuat catatan teks mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi yang memuat aspek fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang terdapat dalam buku teks pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Negeri 2 Jember Edisi Revisi 2020 dan dokumen Standar Isi yang termuat dalam KMA 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab.
3. Mengorganisir, memilih dan memilih data, serta menganalisis data yang telah diperoleh.

4. Membuat kesimpulan terkait dengan kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, perlu dilakukan uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber adalah memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama.⁷

F. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini dipaparkan diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap utama yang perlu disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Adapun tahap-tahap persiapan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan penelitian
2. Mencari bahan penelitian

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 125.

3. Mengurus surat ijin penelitian terkait dengan peminjaman buku teks pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember.
4. Menentukan informan yang diwawancara.
5. Mempersiapkan dokumen pendukung.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan data-data penelitian. Tahap-tahap pelaksanaan diantaranya sebagai berikut:

1. Membaca secara keseluruhan isi buku mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Negeri 2 Jember Edisi Revisi 2020 dan dokumen Standar Isi yang termuat dalam KMA 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan berkaitan dengan topik yang diteliti.
2. Membuat catatan teks mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi yang memuat aspek fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang terdapat dalam buku teks pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Negeri 2 Jember Edisi Revisi 2020 dan dokumen Standar Isi yang termuat dalam KMA 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab.
3. Mengorganisir, memilih dan memilih data, serta menganalisis data yang telah diperoleh.

4. Membuat kesimpulan terkait dengan kesesuaian materi ajar dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Jember.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini adalah tahap terakhir yang ditempuh setelah proses penelitian selesai dilakukan yakni penyusunan laporan skripsi. Setiap data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data. Setelah proses analisis selesai, hasil penelitian kemudian disusun dengan menggambarkan dan memaparkan ke dalam bentuk teks naratif.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Analisis Kesesuaian Materi Ajar Aspek Fakta dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 2 Jember

Materi ajar merupakan suatu aspek yang penting dalam kegiatan proses pembelajaran. Diperlukan kegiatan analisis yang baik dalam penyajiannya agar materi yang akan dibelajarkan kepada siswa sesuai dengan ruang lingkup materi yang telah termuat dalam standar isi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Tujuan adanya analisis kesesuaian materi ajar ini sendiri perlu dikembangkan oleh guru karena dalam penyusunan materi ajar yang baik perlu diperhatikan hal-hal seperti kelayakan mengenai isi buku itu sendiri, penggunaan bahasa yang baik, memiliki keterkaitan dengan kurikulum, serta sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Dalam hal ini, pembahasan yang dimuat yakni mengenai analisis kesesuaian materi ajar aspek fakta dengan standar isi. Dikarenakan adanya standar isi sendiri berfungsi untuk mengetahui kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa berkaitan dengan jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai materi ajar yang terdapat dalam buku teks mata pelajaran akidah akhlak kelas VII, berikut penjelasan mengenai identitas buku tersebut:

Tabel 4.1 Identitas Buku

No	Kriteria	Identitas
1	2	3
1	Judul	Akidah Akhlak MTs Kelas VII
2	Penulis	Ahmad Fauzi
3	Editor	M. Fahmi Hidayatullah
4	Penerbit	Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
5	Kota Terbit	Jakarta
6	Tahun Terbit	Cetakan ke-1, tahun 2020
7	ISBN	ISBN 978-623-6687-27-7 (jilid lengkap) ISBN 978-623-6687-28-4 (jilid 1)
8	Sasaran Pengguna	MTs Kelas VII
9	Hak Cipta	Kementerian Agama RI
10	Desain Sampul	Warna: Dominan berwarna biru kombinasi coklat dan putih. Gambar: Kegiatan penggalangan dana untuk bencana tanah longsor.

Sumber: Dokumentasi 2022

Akhmad Fauzi, *Akidah Akhlak MTs Kelas VII*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan, 2020), ii.

Buku diatas, disusun berdasarkan tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian isi/materi, dan halaman belakang. Berikut akan dijelaskan dari masing-masing bagian tersebut:

1. Bagian Pendahuluan

a. Halaman Sampul

Pada halaman sampul terdapat judul yang bertuliskan Akidah Akhlak yang ditujukan untuk siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah, yang diterbitkan oleh Direktorat KSSK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020. Sampul buku ini dominan

berwarna biru dengan kombinasi warna coklat dan putih. Kemudian untuk desain gambarnya terdapat beberapa anak perempuan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Islah yang sedang mengumpulkan dana untuk kegiatan peduli bencana tanah longsor yang terjadi di Ponorogo.

b. Halaman Rekto

Halaman ini berisikan keterangan mengenai identitas buku yang terdiri dari keterangan penulis, editor, tahun terbit, hak cipta, penerbit, kota terbit, ISBN, keterangan mengenai buku teks pelajaran akidah akhlak kelas VII yang di cetak pada tahun berapa dan yang ke berapa, serta jenjang yang dituju atas terbitnya buku teks pelajaran ini.

c. Kata Pengantar

Berisi ungkapan rasa syukur penulis dikarenakan dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, kemudian Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran untuk jenjang MTs kelas VII. Dalam buku ini penulis mengungkapkan harapannya bahwa dengan adanya pengembangan buku teks pelajaran pada madrasah ini diarahkan untuk tidak sekedar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, tetapi juga untuk memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada siswa.

d. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang diberlakukan merujuk pada Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987 dengan memuat konsonan yang berisi huruf hijaiyah dan huruf latin, terdapat juga vokal pendek, vokal panjang, dan diftong.

e. Petunjuk Penggunaan Buku

Dalam halaman ini pada setiap awal bab ditampilkan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Harapannya adalah agar siswa mempunyai gambaran terhadap apa yang akan dipelajari dalam setiap bab yang ada.

f. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi inti merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi dasar merupakan kompetensi yang dipelajari oleh siswa untuk suatu mata pelajaran tertentu. Sedangkan indikator pencapaian kompetensi adalah penjabaran dari kompetensi dasar yang menjadi acuan dalam penilaian mata pelajaran. Berikut pemaparan mengenai KD, dan IPK dalam buku teks pelajaran akidah akhlak kelas VII:

Tabel 4.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	2	3
1	<p>1.1 Menghayati kebenaran akidah Islam sebagai dasar berfikir bersikap dan bertindak</p> <p>2.1 Mengamalkan perilaku jujur dan istiqamah sebagai implementasi dari meyakini akidah Islam</p> <p>3.1 Memahami dasar, tujuan, bukti/dalil akidah Islam dan manfaat mempelajarinya</p> <p>4.1 Mengomunikasikan dasar, tujuan, bukti akidah Islam dalam bentuk peta konsep atau media lainnya</p>	<p>1.1.1 Siswa dapat menghayati kebenaran akidah Islam sebagai dasar berfikir dan bersikap</p> <p>2.1.1 Siswa dapat mengamalkan perilaku jujur dan istiqomah sebagai implementasi dari meyakini akidah Islam</p> <p>3.1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian akidah Islam</p> <p>3.1.2 Siswa dapat menunjukkan dalil tentang Akidah Islam</p> <p>3.1.3 Siswa dapat menjelaskan dasar Akidah Islam</p> <p>3.1.4 Siswa dapat menyebutkan tujuan akidah Islam</p> <p>4.1.1 Siswa dapat menjelaskan fakta kebenaran akidah Islam</p>
2	<p>1.2 Menerima kebenaran sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt</p> <p>2.2 Menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil, dan sifat jaiz Allah Swt.</p> <p>3.2 Menganalisis sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya</p> <p>4.2</p>	<p>1.2.1 Siswa dapat menerima kebenaran sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT</p> <p>2.2.1 Siswa dapat menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT</p> <p>3.2.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan maknawaiyah</p> <p>3.2.2 Siswa dapat menyebutkan sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan maknawaiyah</p> <p>3.2.3 Siswa dapat mengidentifikasi sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan maknawaiyah</p>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	2	3
	<p>Mengomunikasikan sifatsifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta artinya</p>	<p>3.2.4 Siswa dapat menjelaskan pengertian sifat mustahil bagi Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan maknawaiyah 3.2.5 Siswa dapat menyebutkan sifat mustahil bagi Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan maknawaiyah 3.2.6 Siswa dapat mengidentifikasi sifat mustahil bagi Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan maknawaiyah 3.2.7 Siswa dapat menjelaskan pengertian sifat jaiz bagi Allah 3.2.8 Siswa dapat menyebutkan sifat jaiz bagi Allah 3.2.9 Siswa dapat menunjukkan tentang sifat wajib, mustahil bagi Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani serta sifat jaiz Allah 4.2.1 Siswa dapat mengomunikasikan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt beserta artinya</p>
3	<p>1.3 Menghayati perbuatan taubat, taat istiqamah, dan ikhlas 2.3 Mengamalkan perilaku taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari 3.3 Menganalisis konsep, dalil dan dampak positif taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas 4.3 Mengomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan taubat, taat, istiqamah dan ikhlas dalam</p>	<p>1.1.3 Siswa dapat menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya 2.1.3 Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 3.3.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat 3.3.2 Siswa dapat menunjukkan contoh sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat 3.3.2 Siswa dapat menyebutkan dampak positif sifat ikhlas, taat,</p>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	2	3
	kehidupan	istiqomah, dan tobat 4.1.2 Siswa dapat mencari kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, istiqomah, dan tobat dalam fenomena kehidupan
4	1.4 Menghayati adab sholat dan dzikir sebagai sarana mendekati diri kepada Allah Swt 2.4 Mengamalkan perilaku patuh dan disiplin sebagai implementasi adab sholat dan dzikir 3.4 Menerapkan adab dan fadlilah sholat dan dzikir (Istighfar, Shalawat dan Laa ilaaha illallaah) 4.4 Mempraktikan adab sholat dan dzikir	3.4.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian adab shalat dan dzikir 3.4.2 Siswa dapat mengidentifikasi dalil tentang adab shalat dan dzikir 3.4.3 Siswa dapat menjelaskan adab-adab shalat dan dzikir 3.4.4 Siswa dapat menunjukkan hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar dan baik 4.4.1 Siswa dapat mempraktekkan adab shalat dan dzikir
5	1.5 Menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 2.5 Menunjukkan sikap kasih sayang dan tawadhu sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s 4.5 Menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman a.s	1.5.1 Siswa dapat menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya 2.5.1 Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya 3.5.1 Siswa dapat menjelaskan kisah nabi Sulaiman as 3.5.2 Siswa dapat menjelaskan kisah umat nabi Sulaiman as 3.5.3 Siswa dapat menyebutkan kejadian luar biasa pada kisah nabi Sulaiman as dan umatnya 3.5.4 Siswa dapat membaca kisah keteladanan nabi Sulaiman as dan

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	2	3
		umatnya 4.5.1 Siswa dapat menulis kisah keteladanan nabi Sulaiman as 4.5.2 Siswa dapat menulis teladan nabi Sulaiman as 4.5.3 Siswa dapat mempresentasikan kisah teladan nabi Sulaiman as dan umatnya
6	1.6 Menghayati al Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl., al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif) 2.6 Memiliki sikap pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman al Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl., al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif) 3.6 Memahami dua belas al Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl., al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif) 4.6 Menyajikan contoh fenomena kehidupan dari nilai yang terkandung dalam Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-	1.6.1 Siswa dapat meyakini sifat-sifat Allah Swt melalui al-asmaa'ul-husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif) 2.6.1 Siswa dapat terbiasa berperilaku yang mencerminkan al-asmaa'ul-husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif) 3.6.1 Siswa dapat menyebutkan 10 asmaul husna 3.6.2 Siswa dapat bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis 3.6.3 Siswa dapat menyebutkan arti dari masing-masing asmaul husna 3.6.4 Siswa dapat menjelaskan pengertian asmaul husna dan sub-sub dari asmaul husna 3.6.5 Siswa dapat menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub asmaul husna 4.6.1 Siswa dapat mempraktekkan berbagai manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub asmaul husna tertentu 4.6.2 Siswa dapat menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub asmaul husna

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	2	3
	Fattaah,	
7	<p>1.7 Menerima kebenaran adanya malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan</p> <p>2.7 Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan</p> <p>3.7 Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan)</p> <p>4.7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan syaitan dengan perilaku manusia</p>	<p>1.7.1 Siswa dapat menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2.7.1 Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p> <p>3.7.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian makhluk ghaib</p> <p>3.7.2 Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat malaikat dan tugas-tugasnya</p> <p>3.7.3 Siswa dapat menunjukkan perbedaan antara jin, iblis, dan setan</p> <p>3.7.4 Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat jin, iblis, dan setan</p> <p>4.7.1 Siswa dapat menulis nama-nama malaikat</p> <p>4.7.2 Siswa dapat melafalkan dalil tentang adanya malaikat</p> <p>4.7.3 Siswa dapat mengklasifikasikan makhluk ghaib dengan sifat-sifatnya</p>
8	<p>1.8 Menghayati akhlak tercela yang dilarang Allah Swt berupa riya dan nifaq</p> <p>2.8 Mengamalkan berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela riya dan nifaq</p> <p>3.8 Memahami pengertian, dalil, ciri-ciri dan dampak negatif sifat riya dan</p>	<p>1.8.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian riya' dan nifaq</p> <p>2.8.1 Siswa dapat menunjukkan contoh dalil naqli dan aqli tentang riya' dan nifaq</p> <p>3.8.1 Siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang termasuk kategori riya' dan nifaq</p> <p>3.8.2 Siswa dapat menyajikan fakta dan fenomena yang berhubungan dengan perilaku riya' dan nifaq</p> <p>3.8.3 Siswa dapat memahami dampak-dampak negatif akhlak</p>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	2	3
	nifaq 4.8 Menyajikan contoh cara menghindari perilaku riya dan nifaq	tercela riya'dan nifaq 4.8.1 Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan
9	1.9 Menghayati adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa 2.9 Mengamalkan perilaku istiqamah sebagai implementasi adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa 3.9 Menerapkan adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa 4.9 Mempraktikan adab membaca al-Qur'an dan berdoa	1.9.1 Siswa dapat mengamalkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa 2.9.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian adab membaca Al-Qur'an dan berdoa 3.9.1 Siswa dapat menjelaskan adab-adab membaca Al-Qur'an dan berdoa yang baik dan benar 4.9.1 Siswa dapat menunjukkan contoh hikmah mengamalkan adab yang baik dalam membaca Al-Qur'an dan berdoa 4.9.2 Siswa dapat mempraktekkan adab-adab dalam membaca Al-Qur'an dan berdoa
10	1.10 Menghayati keteladanan kisah Nabi Ibrahim a.s 2.10 Menjalankan sikap peduli sebagai implementasi kisah keteladanan nabi Ibrahim a.s 3.10 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s 4.10 Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan nabi Ibrahim, a.s	1.10.1 Siswa dapat menghayati keteladanan Nabi Ibrahim as 2.10.1 Siswa dapat meneladani perilaku dari Nabi Ibrahim AS 3.10.1 Siswa dapat menyebutkan dalil naqli tentang kisah keteladanan Nabi Ibrahim AS 3.10.2 Siswa dapat mendeskripsikan kisah keteladanan Nabi Ibrahim as 3.10.3 Siswa dapat meneladani perilaku dari Nabi Ibrahim as 3.10.4 Siswa dapat bercerita tentang peristiwa yang menunjuk pada kisah nabi Ibrahim AS 4.10.1 Siswa dapat mengambil manfaat dari kisah Nabi Ibrahim AS

Sumber: Dokumentasi 2022

Akhmad Fauzi, Akidah Akhlak MTs Kleas VII, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan, 2020).

g. Daftar Isi

Daftar isi berisikan tentang halaman penerbitan, kata pengantar, pedoman transliterasi arab-latin, petunjuk penggunaan buku, kompetensi inti dan kompetensi dasar, daftar isi, materi pokok dan sub tema, rangkuman, uji kompetensi beserta halamannya, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, dan daftar pustaka.

2. Bagian Isi/Materi

Buku ini terbagi menjadi dua semester, yaitu semester ganjil dan semester genap. Semester ganjil dimulai dari bab satu sampai bab lima dan diakhiri dengan soal-soal penilaian akhir semester, sedangkan semester genap dimulai dari bab enam sampai bab sepuluh dengan diakhiri soal-soal penilaian akhir tahun. Berikut rincian pembagian materi pada masing-masing bab:

Tabel 4.3 Rincian Bagian Materi

No	Semester	Materi
1	2	3
1	Ganjil	Bab I Akidah Islam
		A. Pengertian Akidah Islam
		B. Dasar-Dasar Akidah Islam
		C. Tujuan Mempelajari Akidah Islam
		D. Pengertian Iman, Islam, dan Ihsan
		E. Hubungan Iman, Islam, dan Ihsan
		Rangkuman
Uji kompetensi		
2	Ganjil	Bab II Sifat-Sifat Allah
		A. Pengertian Sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz bagi Allah Swt
		B. Nama-Nama Sifat-Sifat Allah Swt
		C. Bukti/Dalil Kebenaran Sifat-Sifat Allah Swt
		D. Ciri-Ciri Orang yang Beriman terhadap Sifat-

No	Semester	Materi
1	2	3
		Sifat Allah Swt
		Rangkuman
		Uji Kompetensi
3	Ganjil	Bab III Taubat, Taat, Istiqomah, dan Ikhlas
		A. Taubat
		B. Taat
		C. Istiqomah
		D. Ikhlas
		Rangkuman
		Uji Kompetensi
4	Ganjil	Bab IV Adab Shalat dan Berdzikir
		A. Pengertian Shalat dan Zikir
		B. Adab Shalat dan Berdzikir
		C. Hikmah Shalat dan Berdzikir
		Rangkuman
		Uji Kompetensi
5	Ganjil	Bab V Keteladanan Nabi Sulaiman AS
		A. Keteladanan Nabi Sulaiman As
		Rangkuman
		Uji Kompetensi
PENILAIAN AKHIR SEMESTER		
6	Genap	Bab VI Asmaul Husna
		A. Pengertian Asmaul Husna
		B. Memahami Kebesaran Allah Swt melalui Asmaul Husna dan Bukti Kebenarannya
		C. Perilaku Orang yang Mengamalkan 10 Asmaul Husna
		Rangkuman
		Uji Kompetensi
7	Genap	Bab VII Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan MakhluK Ghaib selain Malaikat
		A. Pengertian Iman Kepada Malaikat-Malaikat dan MakhluK Ghaib lainnya seperti Jin, Iblis, dan Setan
		B. Dalil tentang Malaikat, Jin, Iblis, dan Setan
		C. Tugas dan Sifat-Sifat Malaikat Allah Swt dan MakhluK Ghaib Lainnya
		D. Hikmah Beriman Kepada Malaikat Allah dan MakhluK Ghaib Lainnya
		Rangkuman
		Uji Kompetensi
		Bab VIII Akhlak Tercela Kepada Allah Swt (Riya' dan Nifaq)
		A. Riya'

No	Semester	Materi
1	2	3
8	Genap	1. Pengertian Riya'
		2. Macam-Macam Riya'
		3. Bentuk-Bentuk (Contoh) Perbuatan dan Sifat-Sifat Riya'
		4. Akibat Negatif Riya'
		5. Perilaku Menghindari Riya'
		B. Nifaq
		1. Pengertian Nifaq
		2. Macam-Macam Nifaq
		3. Bentuk dan Contoh Perbuatan Munafik
		4. Akibat Buruk Sifat Nifaq
		5. Upaya Menghindari Sifat Nifaq
		Rangkuman
		Uji Kompetensi
		9
A. Membaca Al-Qur'an		
1. Pengertian Al-Qur'an dan Membaca Al-Qur'an		
2. Kewajiban-Kewajiban Umat Islam Terhadap Al-Qur'an		
3. Keutamaan Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an		
4. Adab-Adab Membaca Al-Qur'an		
B. Berdo'a		
1. Pengertian Berdo'a		
2. Manfaat Do'a		
3. Lafal Do'a		
4. Tata Cara Berdo'a		
Rangkuman		
Uji Kompetensi		
10	Genap	
		A. Kelahiran Nabi Ibrahim as
		B. Nabi Ibrahim as Mencari Tuhan-Nya
		C. Masa Dakwah Nabi Ibrahim as
		D. Nabi Ibrahim as diuji untuk Mengorbankan Anaknya
		E. Keteladanan Nabi Ibrahim as
		Rangkuman
		Uji Kompetensi
PENILAIAN AKHIR TAHUN		

Sumber: Dokumentasi 2022

Akhmad Fauzi, *Akidah Akhlak MTs Kleas VII*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan, 2020), x-xii.

3. Bagian Halaman Belakang

a. Daftar Pustaka

Merupakan daftar sumber referensi yang dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penulisan buku teks mata pelajaran ini. Terdiri dari 13 referensi yang mengacu kepada sumber buku dan 2 sumber dari situs web.

b. Catatan

Pada bagian ini terdiri dari empat catatan yang disengaja dikosongkan dengan tujuan sebagai pengisian ruang dan pemisahan inti.

c. Halaman sampul belakang

Halaman sampul belakang dalam buku ini memiliki latar berwarna biru agak kehitaman dengan aksan seperti gambar kertas lipat berbentuk origami serta terdapat tulisan dan logo Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020.

Berkaitan dengan kesesuaian materi ajar, maka terdapat aspek yang perlu diperhatikan juga, terutama yakni aspek fakta, karena di dalam fakta memuat data-data yang bersifat khusus berwujud kebenaran dan kenyataan yang ada, menggambarkan suatu objek yang dapat ditangkap oleh pancaindra.

1. Bab II (Sifat-Sifat Allah Swt)

Materi pelajaran pada Bab II tentang sifat-sifat Allah Swt yang terdapat pada halaman 28 memuat fakta karena berwujud kenyataan dan kebenaran yang dapat dibuktikan dengan mengacu kepada dalil aqli dan dalil naqli.

Adapun rincian materi mengenai materi sifat-sifat Allah sebagai berikut: Sifat wajib Allah yang tergolong ke dalam jenis sifat Nafsiyah adalah wujud (ada). Sedangkan sifat mustahil Allah yang tergolong ke dalam jenis sifat Nafsiyah adalah adam (tidak ada).

Sifat wajib Allah yang tergolong ke dalam sifat Salbiyah adalah qidam (terdahulu), baqa' (kekal), mukhalafatu lillahwaditsi (berbeda dengan makhluknya), qiyamuhu binafsihi (berdiri sendiri), dan wahdaniyah (Esa). Sedangkan sifat mustahil Allah yang tergolong ke dalam sifat Salbiyah adalah hudus (baru), fana' (rusak), mumatsalatu lillahwaditsi (semisal makhluk-Nya), ihtiyaju lighairihi (membutuhkan orang lain), ta'addud (berbilang).

Sifat wajib Allah yang tergolong ke dalam sifat Ma'ani adalah qudrat (kuasa), iradat (berkehendak), ilmu (mengetahui), hayat (hidup), sama' (mendengar), bashar (melihat), kalam (berfirman). Sedangkan sifat mustahil Allah yang tergolong ke dalam sifat Ma'ani adalah ajzun (lemah), karahah (terpaksa),

jahlun (bodoh), mautun (mati), sam'un (tuli), umyun (buta), bukmun (bisu).

Sifat wajib Allah yang tergolong dalam jenis sifat Ma'nawiyah adalah qadiran (maha kuasa), muridan (maha berkehendak), aliman (maha mengetahui), hayyan (maha hidup), sami'an (maha mendengar), bashiran (maha mengetahui), mutakalliman (maha berfirman). Sedangkan sifat mustahil Allah yang tergolong ke dalam sifat Ma'nawiyah adalah ajizan (yang lemah), mukrahan (yang terpaksa), jahilan (yang bodoh), mayyitan (yang mati), ashommu (yang tuli), a'ma (yang buta), abkam (yang bisu).

Dengan adanya aktivitas materi pada Bab II tentang sifat-sifat Allah ini siswa diupayakan agar dapat bertingkah laku sesuai dengan yang sudah dipelajari di sekolah dengan adanya pembiasaan karakter yang Islami sehingga antara materi dengan fakta yang ada relevan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Bab III (Taubat, Taat, Istiqomah, dan Ikhlas)

Materi pelajaran pada Bab III tentang taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas yang terdapat pada halaman 53 dijelaskan bahwa utamanya dalam memahami bentuk-bentuk contoh ketaatan dalam kehidupan sehari-hari, dapat dipastikan setiap manusia memiliki salah dan khilaf. Akibat dari hal itu sering kali kebaikan yang datang tertunda bahkan juga terhambat. Maka dari itu salah

satu jalan untuk menebusnya melalui taubat dengan niat yang ikhlas. Adapun fakta pembelajaran yang dapat dicontoh oleh siswa seperti yang disajikan dalam hal 46 yakni tentang gambar ketaatan dalam berlalu lintas, menolong korban bencana alam dengan melakukan penggalangan dana, serta menyesali kesalahan dengan berdzikir. Hal ini dapat dilakukan sebagai pembiasaan pembentukan karakter siswa yang islami melalui pengamalan materi yang terdapat dalam buku teks mata pelajaran akidah akhlak.

Dengan adanya aktivitas materi pada Bab III tentang Taubat, Taat, Istiqomah dan Ikhlas siswa diharapkan agar dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-harinya seperti halnya ketika melakukan kesalahan langsung minta maaf dan tidak mengulangi lagi perbuatannya, begitupun dengan taat, siswa dapat mengambil hikmah dengan adanya materi ini sehingga ketaatan kepada Allah, kepada sesama, kepada guru pada guru terus istiqomah.

3. Bab V (Keteladanan Nabi Sulaiman as)

Materi pelajaran pada Bab V tentang Keteladanan Nabi Sulaiman as pada halaman 84 memuat aspek fakta karena berwujud kebenaran mengenai peristiwa sejarah. Seperti dijelaskan dalam Bab II kajian teori bahwa fakta adalah konvensi-

konvensi yang memuat seperti lambang, nama-nama objek, peristiwa sejarah, nama tempat, dan lain sebagainya.

Adapun rincian materinya sebagai berikut: Mengenai keteladanan Nabi Sulaiman as dipaparkan bahwa Nabi Sulaiman bin Dawud adalah satu-satunya Nabi sekaligus raja yang memperoleh keistimewaan dari Allah Swt, sehingga bisa memahami bahasa binatang, nabi yang paling kaya diantara manusia sepanjang sejarah peradaban, mempunyai pasukan yang paling kuat dalam sejarah manusia, yaitu pasukan manusia dan para jin yang bekerja menuruti perintahnya.

Dari adanya aktivitas materi pada Bab V tentang Keteladanan Nabi Sulaiman as, siswa diajarkan untuk mengambil suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari agar tidak bersifat sombong, selalu bersyukur, mengucapkan alhamdulillah dan bertambah giat dalam belajar.

4. Bab VII (Iman Kepada Malaikat, dan Makhluk Ghaib selain Malaikat)

Materi pada Bab VII tentang tugas dan sifat-sifat malaikat Allah swt dan makhluk ghaib lainnya yang terdapat pada halaman 133 ini memuat aspek fakta karena berwujud kebenaran dan kenyataan.

Adapun rincian materinya sebagai berikut: Nama dan tugas-tugas malaikat yang paling besar dilaksanakan oleh 10 malaikat

yaitu: Malaikat Jibril, bertugas menyampaikan wahyu dan mengajarkannya kepada para nabi dan rasul. Malaikat Mikail, bertugas membagi rezeki kepada seluruh makhluk, menimbang huja, angin, dan juga bintang-bintang. Malaikat Izrail, bertugas mencabut nyawa. Malaikat Munkar dan Nakir, bertugas memeriksa amal manusia di alam barzah. Malaikat Raqib dan Atid, bertugas mencatat amal baik dan buruk manusia. Malaikat Malik, bertugas menjaga dan mengendalikan api neraka. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga.

Adapun mengenai sifat-sifat malaikat yaitu: Selalu bertasbih siang dan malam tidak pernah berhenti sesuai yang terdapat dalam QS Al-Anbiya' ayat 20. Suci dari sifat-sifat manusia dan jin, seperti hawa nafsu, lapar, sakit, makan, tidur, bercanda, dan lainnya. Selalu takut dan taat kepada Allah. Tidak pernah maksiat dan selalu mengamalkan apa saja yang diperintahkan-Nya sesuai dengan QS At-Tahrim ayat 6. Mempunyai sifat malu. Bisa terganggu dengan bau tidak sedap, anjing, dan patung. Tidak makan dan minum sesuai dengan QS Adz-Dzariyat ayat 27-28. Mampu mengubah wujudnya sesuai dengan QS Maryam ayat 16-19. Memiliki kekuatan luar biasa dan kecepatan cahaya sesuai dengan QS Hud ayat 82.

Sedangkan mengenai sifat-sifat jin, iblis, dan setan memiliki kesamaan yaitu tidak dapat dilihat oleh indra manusia,

diciptakan dari api yang sangat panas, angkuh dan sombong, selalu membangkang terhadap perintah Allah, tidak mati sebelum datangnya hari kiamat.

Dengan adanya aktivitas materi pada Bab VII Iman Kepada Malaikat dan Makhluk Ghaib selain Malaikat, siswa dapat mengambil pelajaran agar lebih berhati-hati dalam bertingkah laku, seperti yang diketahui mengenai tugas dari malaikat rakib dan atid yang mencatat amal, dan juga dalam meyakini malaikat-malaikat dan tugas-tugasnya yang lain.

5. Bab VIII (Akhlahk Tercela kepada Allah Swt (Riya' dan Nifaq)

Materi pelajaran pada Bab VIII tentang bentuk-bentuk perbuatan riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat pada halaman 149 dan 154 memuat fakta karena berwujud kebenaran dan kenyataan. Dengan adanya contoh seperti seseorang menyumbang masjid dihadapan banyak orang dengan maksud agar orang banyak menilai dirinya sebagai orang yang ahli jariah (ini termasuk perbuatan riya'). Sedangkan contoh seperti seseorang yang terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji, dan khianat (ini termasuk perbuatan riya').

Dengan adanya aktivitas materi pada Bab VIII tentang Akhlahk Tercela kepada Allah Swt (Riya' dan Nifaq) siswa dapat mempelajari serta mengambil contoh untuk bersikap dalam

kehidupan sehari-hari agar tidak terjerumus kedalam sifat riya' dan nifaq dan senantiasa untuk menjauhi perbuatan tersebut.

6. Bab IX (Adab Membaca Al-Qur'an)

Materi pelajaran pada Bab IX tentang kewajiban-kewajiban umat Islam terhadap Al-Qur'an dan keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an pada hal 165 dan 166 memuat fakta. Karena orang yang membaca dan mempelajari Al-Qur'an menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk dalam menempuh perjalanan menuju Allah sebagaimana yang tercantum dalam QS Al-Isra ayat 9.

Dengan adanya aktivitas materi pada Bab IX tentang Adab Membaca Al-Qur'an, siswa dapat mengetahui serta menemukan perilaku-perilaku dalam mengamalkan adab dalam berdoa dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

7. Bab X Keteladanan Nabi Ibrahim as

Materi pelajaran pada Bab X tentang keteladanan Nabi Ibrahim as yang terdapat pada halaman 184 memuat fakta karena berwujud kebenaran meliputi peristiwa sejarah. Adapun keteladanan dan keberaniannya ketika ingin mereformasi merubah masyarakatnya dan penguasanya dari penyembahan kepada materi, benda dan berhala-berhala kepada meng-Esakan Allah.

Dengan adanya aktivitas materi pada Bab X tentang Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim As bisa menjadi contoh suri tauladan

bagi siswa untuk meyakini Tuhan, malaikat, dengan melihat ciptaan-Nya. Nabi Ibrahim mencari Tuhan-Nya dengan adanya matahari dan sebagainya, hingga sampai pada akhirnya dapat mereformasi masyarakat pada saat itu untuk meng-Esakan Allah Swt. Hal ini dapat menjadi pembelajaran bagi siswa agar kuat dan yakin terhadap aqidahnya.

Kesesuaian materi ajar aspek fakta dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII yang terdapat pada buku teks pelajaran berjumlah tujuh, yakni pada Bab II sub tema nama-nama sifat-sifat Allah Swt. Bab III sub tema bentuk-bentuk contoh ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Bab V sub tema keteladanan Nabi Sulaiman as. Bab VII sub tema tugas dan sifat-sifat malaikat Allah Swt dan makhluk ghaib lainnya. Bab VIII sub tema bentuk-bentuk perbuatan riya' dalam kehidupan sehari-hari. Bab IX sub tema kewajiban-kewajiban umat Islam terhadap Al-Qur'an dan keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Bab X sub tema keteladanan Nabi Ibrahim as.

Adapun berdasarkan aspek fakta, materi ajar yang akan dibelajarkan perlu diidentifikasi secara tepat agar pencapaian kompetensinya dapat terwujud. Dikarenakan materi ajar memiliki kaitan yang erat dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Oleh karena itu, perlu untuk dilakukan analisis. Karena analisis

bertujuan untuk dapat menjawab pokok bahasan tentang apa yang seharusnya ditampilkan dan bagaimana sesuatunya dikoordinasikan secara bersama-sama. Berikut kompetensi inti dan kompetensi dasar semester ganjil dan genap yang ada dalam buku paket akidah akhlak kelas VII terbitan Kemenag RI edisi revisi 2020 dan dokumen standar isi yang termuat dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 dibawah ini.

Tabel 4.4 Kesesuaian KI dan KD Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII Semester Ganjil dan Genap dengan Standar Isi

No	KI dalam Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII dan Standar Isi	KD dalam Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII	KD dalam Standar Isi	Ket
1	2	3	4	5
1	Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual) 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati kebenaran akidah Islam sebagai dasar berfikir bersikap dan bertindak.	1.1 Menghayati kebenaran akidah Islam sebagai dasar berfikir bersikap dan bertindak.	Sesuai
		1.2 Menerima kebenaran sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT.	1.2 Menerima kebenaran sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt.	Sesuai
		1.3 Menghayati perbuatan taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas.	1.3 Menghayati perbuatan taubat, taat istiqamah, dan ikhlas.	Sesuai
		1.4 Menghayati adab sholat dan dzikir sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT.	1.4 Menghayati adab sholat dan dzikir sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt.	Sesuai
		1.5 Menghayati kisah keteladanan	1.5 Menghayati kisah keteladanan	Sesuai

No	KI dalam Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII dan Standar Isi	KD dalam Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII	KD dalam Standar Isi	Ket
1	2	3	4	5
		Nabi Sulaiman A.S.	Nabi Sulaiman a.s.	
		1.6 Menghayati asmaul husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif).	1.6 Menghayati al Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif).	Sesuai
		1.7 Menerima kebenaran adanya malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan.	1.7 Menerima kebenaran adanya malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan.	Sesuai
		1.8 Menghayati akhlak tercela yang dilarang Allah SWT berupa riya dan nifaq.	1.8 Menghayati akhlak tercela yang dilarang Allah Swt berupa riya dan nifaq.	Sesuai
		1.9 Menghayati adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa.	1.9 Menghayati adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa	Sesuai
		1.10 Menghayati keteladanan kisah Nabi Ibrahim as.	1.10 Menghayati keteladanan kisah Nabi Ibrahim a.s	Sesuai
2	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial) 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun,	2.1 Mengamalkan perilaku jujur dan istiqomah sebagai implementasi dari meyakini akidah Islam.	2.1 Mengamalkan perilaku jujur dan istiqamah sebagai implementasi dari meyakini akidah Islam.	Sesuai
		2.2 Menjalankan sikap percaya diri sebagai	2.2 Menjalankan sikap percaya diri sebagai	Sesuai

No	KI dalam Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII dan Standar Isi	KD dalam Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII	KD dalam Standar Isi	Ket
1	2	3	4	5
1	peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya .	implementasi beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil, dan sifat jaiz Allah SWT.	implementasi beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil, dan sifat jaiz Allah Swt.	
		2.3 Mengamalkan perilaku taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.	2.3 Mengamalkan perilaku taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.	Sesuai
		2.4 Mengamalkan perilaku patuh dan disiplin sebagai implementasi adab sholat dan dzikir.	2.4 Mengamalkan perilaku patuh dan disiplin sebagai implementasi adab sholat dan dzikir.	Sesuai
		2.5 Menunjukkan sikap kasih sayang dan tawadhu' sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	2.5 Menunjukkan sikap kasih sayang dan tawadhu sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	Sesuai
		2.6 Memiliki sikap pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman asmaul husna Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl., al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathiif).	2.6 Memiliki sikap pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman al Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl., al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathiif).	Sesuai
		2.7 Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai	2.7 Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai	Sesuai

No	KI dalam Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII dan Standar Isi	KD dalam Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII	KD dalam Standar Isi	Ket
1	2	3	4	5
		implementasi beriman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.	implementasi beriman kepada malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.	
		2.8 Mengamalkan berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela riya dn nifaq.	2.8 Mengamalkan berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela riya dan nifaq.	Sesuai
		2.9 Mengamalkan perilaku istiqomah sebagai implementasi adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa.	2.9 Mengamalkan perilaku istiqamah sebagai implementasi adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa.	Sesuai
		2.10 Menjalankan sikap peduli sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Ibrahim as.	2.10 Menjalankan sikap peduli sebagai implementasi kisah keteladanan nabi Ibrahim a.s.	Sesuai
3	Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan,	3.1 Memahami dasar, tujuan, bukti/dalil akidah Islam dan manfaat mempelajarinya.	3.1 Memahami dasar, tujuan, bukti/dalil akidah Islam dan manfaat mempelajarinya.	Sesuai
		3.2 Menganalisis sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya.	3.2 Menganalisis sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya.	Sesuai

No	KI dalam Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII dan Standar Isi	KD dalam Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII	KD dalam Standar Isi	Ket
1	2	3	4	5
	teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.3 Menganalisis konsep, dalil, dan dampak positif taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas.	3.3 Menganalisis konsep, dalil dan dampak positif taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas.	Sesuai
		3.4 Menerapkan adab dan fadilah sholat dan dzikir (Istigfar, Sholawat Dan Laa Ilaaha Illallah)	3.4 Menerapkan adab dan fadilah sholat dan dzikir (Istighfar, Shalawat dan Laa ilallah).	Sesuai
		3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman as.	3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	Sesuai
		3.6 Memahami dua belas Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl., al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif).	3.6 Memahami dua belas al Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl., al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif).	Kurang sesuai, seharusnya dalam penulisan memahami sepuluh asmaul husna bukan dua belas asmaul husna.
		3.7 Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah SWT serta makhluk gaib lainnya jin, iblis, dan setan.	3.7 Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan)	Sesuai
		3.8 Memahami pengertian, dalil, ciri-ciri dan dampak negatif sifat riya dan nifaq.	3.8 Memahami pengertian, dalil, ciri-ciri dan dampak negatif sifat riya dan	Sesuai

No	KI dalam Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII dan Standar Isi	KD dalam Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII	KD dalam Standar Isi	Ket
1	2	3	4	5
			nifaq	
		3.9 Menerapkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa.	3.9 Menerapkan adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa	Sesuai
		3.10 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Ibrahim as.	3.10 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s	
	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan) 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan , mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mengomunikasikan dasar, tujuan, bukti akidah Islam dalam bentuk peta konsep atau media lainnya.	4.1 Mengomunikasikan dasar, tujuan, bukti akidah Islam dalam bentuk peta konsep atau media lainnya	Sesuai
		4.2 Mengomunikasikan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT beserta isinya.	4.2 Mengomunikasikan sifatsifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta artinya	Sesuai
		4.3 Mengomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas dalam kehidupan.	4.3 Mengomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan taubat, taat, istiqamah dan ikhlas dalam kehidupan	Sesuai
		4.4 mempraktikkan adab shalat dan dzikir.	4.4 Mempraktikan adab shalat dan dzikir	Sesuai
		4.5 Menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman as.	4.5 Menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman a.s	Sesuai
		4.6 Menyajikan contoh fenomena kehidupan dari nilai yang terkandung	4.6 Menyajikan contoh fenomena kehidupan dari nilai yang	Sesuai

No	KI dalam Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII dan Standar Isi	KD dalam Buku Teks Akidah Akhlak Kelas VII	KD dalam Standar Isi	Ket
1	2	3	4	5
		dalam asmaul husna.	terkandung dalam Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)	
		4.7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan setan dengan perilaku manusia.	4.7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan syaitan dengan perilaku manusia	Sesuai
		4.8 Menyajikan contoh cara menghindari perilaku riya dan nifaq.	4.8 Menyajikan contoh cara menghindari perilaku riya dan nifaq	Sesuai
		4.9 mempraktikkan adab membaca Al-Qur'an dan berdoa.	4.9 Mempraktikkan adab membaca al-Qur'an dan berdoa	Sesuai
		4.10 Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan Nabi Ibrahim as.	4.10 Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan nabi Ibrahim, a.s	Sesuai

Sumber: Dokumentasi 2022

1. Akhmad Fauzi, *Akidah Akhlak MTs Kelas VII*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan, 2020).
2. KMA Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab

Dari pemaparan hal diatas, dapat disimpulkan bahwa di dalam buku teks pelajaran akidah akhlak itu sendiri mengenai kesesuaian materi ajar aspek fakta telah diungkapkan dengan tersajinya kompetensi inti dan

kompetensi dasar yang disesuaikan dengan standar isi telah sesuai, hanya saja terdapat kesalahan penulisan baik dalam buku teks pelajaran akidah akhlak kelas VII maupun standar isi pada kompetensi dasar 3.6 Memahami dua belas al Asma' ul Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif), seharusnya ditulis memahami sepuluh al asmaul husna, karena jumlah asmaul husna yang dibahas hanya sepuluh di dalam buku teks pelajaran akidah akhlak kelas VII.

Adapun materi-materi yang tertera dalam buku teks pelajaran memuat fakta pembelajaran yang dapat dipahami serta diamalkan oleh siswa dalam perilaku kehidupan sehari-harinya seperti halnya dalam pembiasaan pembentukan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun dan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Berkenaan dengan materi ajar yang memuat aspek fakta terdiri dari 9 sub tema materi yang terbagi ke dalam 7 bab materi ajar (*lihat lampiran 6 halaman 135*).

B. Analisis Kesesuaian Materi Ajar Aspek Konsep dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 2 Jember

Analisis kesesuaian materi ajar aspek konsep berarti memiliki arti sebagai ide atau gagasan untuk memudahkan orang dalam mengelompokkan suatu objek tertentu. Adanya konsep dapat juga berarti sebagai suatu definisi yang telah dipaparkan oleh beberapa orang ahli.

Keterkaitan aspek konsep dengan standar isi, karena di dalam standar isi diatur mengenai beberapa hal tentang ruang lingkup materi serta juga memuat beberapa kompetensi yang harus disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik. Di dalam standar isi hanya memuat gambaran garis besarnya saja, semisal mengenai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan di dalam buku teks pelajaran akidah akhlak dijabarkan secara lebih luas mengenai apa saja yang harus dilakukan siswa terkait dengan kompetensi itu.

Pada buku teks pelajaran akidah akhlak ini, siswa dibekali dengan keterampilan 4C, yakni communication/komunikasi, collaborative/kolaborasi, critical tingking/berfikir kritis, creativity/kreativitas. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memiliki daya saing tinggi dalam berpartisipasi menghadapi era pendidikan saat ini yang serba memanfaatkan kemajuan dari teknologi.

Adapun karakteristik konsep yang tersedia dalam buku teks pelajaran pada bab 1 mengenai materi tentang akidah Islam, terdapat fitur yang pertama mari mengamati, jadi disini disajikan sebuah cerita singkat kisah Siti Masyitoh, wanita mulia yang mempertahankan imannya.

“Kisah ini berawal ketika Siti Masyitoh berucap Astagfirullah ketika sedang menyisir rambut putri Fir’aun, kemudian sisir tersebut tiba-tiba jatuh. Sehingga hal itu kemudian diketahui oleh Fir’aun. Atas kejadian itu Siti Masyitoh dan keluarganya dilempar satu persatu pada belanga, hal ini dikarenakan Siti Masyitoh tetap bepegang teguh pada keimanannya kepada Allah SWT.”¹

¹Akhmad Fauzi, *Akidah Akhlak MTs Kelas VII*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan, 2020), 5.

Adanya kisah ini disajikan agar siswa dapat memetik hikmah serta mengambil pelajaran mengenai mempertahankan iman. Kedua adalah mari berdiskusi, siswa diminta untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan setelah mengamati kisah dari Siti Masyitoh dan gambar-gambar renungan seperti keindahan alam dan tata surya. Ketiga yakni mengenai kembangkan wawasanmu, disajikan mengenai penjelasan materi pengertian akidah Islam, dasar-dasar akidah Islam, tujuan mempelajari akidah Islam, pengertian dan hubungan Iman, Islam, dan Ihsan, agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang ada. Keempat tentang refleksi, jadi disini setelah siswa belajar materi akidah Islam, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada sebagai penegasan kembali bahwasanya materi yang dipelajari benar-benar sudah dipahami. Kelima adalah rangkuman, berisi penjelasan-penjelasan secara singkat dari keseluruhan materi yang disajikan.

Kemudian pada bab 2 mengenai materi sifat-sifat Allah, terdapat fitur yang pertama yaitu mari mengamati, disajikan tentang tanda-tanda kekuasaan Allah SWT di dalam QS Ar-Ra'd (13) ayat 2-4 serta dilengkapi dengan gambaran mengenai tata surya.

Dari hal ini, siswa dapat mengambil pelajaran untuk senantiasa memiliki sifat bersyukur atas apa yang telah Allah ciptaan, serta menjadi kaum yang memikirkan kebesaran Allah SWT agar menjadi orang-orang yang selalu bertaqwa. Kedua yaitu mari berdiskusi, siswa diminta untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan sifat-sifat Allah setelah mengamati

tanda-tanda kekuasaan Allah. Ketiga, kembangkan wawasanmu disajikan beragam materi tentang pengertian sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt, nama-nama sifat Allah Swt terdiri dari nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan maknawiyah, bukti/dalil kebenaran sifat-sifat Allah Swt, bukti kebenaran/dalil sifat jaiz bagi Allah, serta ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat-sifat Allah. Keempat disajikan mengenai refleksi berupa tabel keyakinan terhadap sifat-sifat Allah, siswa diperintahkan untuk memberi tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan. Kelima, rangkuman berisi penjelasan singkat terkait dengan keseluruhan materi yang telah dipaparkan pada fitur kembangkan wawasanmu.

Pada bab 3 tentang materi taubat, taat, istiqomah dan ikhlas dilengkapi fitur yang pertama yakni mari mencermati disajikan sebuah cerita sekarang dan dulu mencari Tuhan yang sebenarnya.

“Ali bin Abi Thalib berkata bahwa sesungguhnya ia telah menyaksikan sahabat-sahabat Rasulullah saw dahulu ketika bangun dari tidurnya mereka langsung mengingat Allah, sembari bercucuran air mata karena rasa takut kepada Allah swt. Berbeda dengan situasi saat ini dimana banyak orang menghabiskan malam hanya untuk hal-hal yang melalaikan.”²

Dari adanya cerita tersebut, dapat memberikan suatu pelajaran kepada siswa untuk tidak terlena dengan kehidupan dunia yang bersifat fana dan sementara, sesungguhnya dunia ini hanya permainan. Sedangkan yang kekal hanyalah akhirat.

Selain cerita diatas, di buku teks pelajaran akidah ini juga disajikan beberapa gambar tentang ketaatan dalam berlalu lintas, menolong korban

² Akhmad Fauzi, *Akidah Akhlak MTs Kelas VII*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan, 2020), 45.

bencana alam, serta gambaran orang yang menyesali kesalahan dengan berdzikir. Kedua terdapat fitur mari cari tahu, disini siswa diperintahkan untuk menulis dan membuat pertanyaan terkait dengan dengan cerita serta gambar yang telah disajikan menggunakan pedoman pertanyaan 5W+1H. Ketiga, ayo buka wawasanmu berisi mengenai penjelasan materi secara menyeluruh tentang pengertian taubat, jenis dan syarat taubat, dampak positif perilaku bertaubat, perilaku membiasakan diri bertaubat, pengertian taat, bentuk-bentuk contoh ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya dalam kehidupan sehari-hari, dampak positif ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya, pengertian istiqomah, pengertian ikhlas. Keempat yakni refleksi, siswa disini diminta untuk merenungkan pertanyaan-pertanyaan tentang perumpamaan “Jika Aku Menjadi” dengan jujur berdasarkan pemahaman yang telah dikuasai terhadap materi taubat, taat, istiqomah dan ikhlas. Kelima, rangkuman berisi pengertian-pengertian singkat agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

Pada bab 4 membahas tentang adab shalat dan berdzikir dilengkapi dengan fitur yang pertama mari mencermati, disediakan dua buah contoh gambar seseorang sedang melakukan sujud dan tertunduk berdoa.

Kemudian yang kedua, siswa diminta untuk membuat komentar dan pertanyaan terhadap gambar tersebut. Ketiga, tentang wawasan tambahan berisi penjelasan keseluruhan materi meliputi: pengertian shalat dan berdzikir, adab shalat dan dzikir, hikmah shalat dan berdzikir. Keempat refleksi, siswa diminta untuk mempelajari kembali serta

mempraktekkan adab shalat dan berdzikir yang baik dan benar. Kelima rangkuman, berisi pengertian-pengertian secara singkat.

Pada bab 5 materi tentang keteladanan Nabi Sulaiman as, fitur pertama yang disajikan yaitu mari mencermati, disediakan 2 buah contoh gambar mengenai kehidupan di sebuah kerajaan.

Kemudian yang kedua pada ayo bertanya, siswa diminta untuk berkomentar dan membuat pertanyaan pada gambar yang telah diamati tersebut. Ketiga wawasan tambahan, disini memuat keseluruhan penjelasan materi yang akan dibahas seperti keteladanan Nabi Sulaiman as, bentuk-bentuk perbuatan yang patut untuk dicontoh. Keempat yakni refleksi, siswa diminta untuk merenungkan kembali serta memikirkan langkah apa yang akan dilakukan apabila diberi karunia kekuasaan seperti Nabi Sulaiman as. Kelima memuat rangkuman, berisi ringkasan-ringkasan singkat keteladanan Nabi Sulaiman as.

Pada bab 6 membahas materi tentang asmaul husna, adapun fitur pertama yang disajikan yaitu mari mencermati,

“Diceritakan bahwasanya pada zaman Nabi Musa ada seorang pemuda fasik yang suka melakukan kejahatan. Kemudian atas doa dari penduduk disana kepada Allah atas perbuatan yang sudah tidak dapat dicegah lagi. Allah swt mewahyukan kepada Nabi Musa untuk mengusir pemuda tersebut. Kemudian di akhir hidup sang pemuda, ia jatuh sakit dan memohon ampunan kepada Allah swt. Lalu Allah memerintahkan lagi kepada Nabi Musa untuk memandikan, mengkafani serta menyolatkannya. Hal ini membuktikan bahwasanya Allah swt adalah dzat yang Maha Penyayang dan Pengasih.”³

³ Akhmad Fauzi, *Akidah Akhlak MTs Kelas VII*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan, 2020), 104.

Adanya kisah ini supaya dijadikan pelajaran serta diambil hikmahnya oleh siswa bahwasanya Allah maha pengampun atas segala dosa dari hamba-hambanya, hendaknya kita juga selalu melakukan amal perbuatan baik semata-mata karena mengharap ridho, rahmat dan ampunan dari-Nya.

Kemudian di halaman yang lain, siswa juga diminta untuk mengamati nama-nama asmaul husna yakni al-basith dan al-ghaniyy dengan contoh jika gambar tersebut menjelaskan tentang hasil laut yang melimpah maka itu termasuk ke dalam al-basith, apabila gambar tersebut menunjukkan hasil kekayaan laut, ikan, tambang, minyak dan lain sebagainya maka itu termasuk ke dalam al-ghaniyy. Fitur yang kedua yakni ayo bertanya, siswa disini diperintahkan untuk melakukan pengamatan dan membuat beberapa pertanyaan terhadap QS Al-Hasyr ayat 22-24 yang ada di buku. Lanjut yang ketiga adalah wawasan tambahan, memuat penjelasan materi mengenai pengertian asmaul husna, perilaku orang yang mengamalkan 10 asmaul husna. Keempat yaitu refleksi, siswa diminta untuk menyajikan sebuah kisah di dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan keteladanan nama asmaul husna al-hayyu dan al-adl. Selanjutnya yang kelima adalah rangkuman, berisi penjelasan singkat atau ringkasan tentang asmaul husna.

Pada bab 7 membahas materi tentang iman kepada malaikat dan makhluk ghaib selain malaikat, adapun fitur pertama yang disajikan adalah mari mengamati,

“Disediakan sebuah gambar Gua Hiro’ yang merupakan tempat turunnya wahyu pertama Al-Qur’an yaitu QS Al-Alaq, yang dimana proses turunnya wahyu pertama melalui peristiwa luar biasa untuk bisa ditangkap oleh pancaindra manusia, kecuali makhluk ciptaan Allah tertentu.”⁴

Dari adanya gambar tersebut siswa diminta untuk mengamati serta memikirkan mengapa banyak orang yang datang ke gua hiro tersebut, serta apa keterkaitannya dengan materi yang akan dibahas. Pada fitur kedua ayo bertanya, siswa diminta untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut. Kemudian ketiga disajikan sebuah fitur menambah wawasan yang memuat penjelasan materi tentang pengertian iman kepada malaikat, makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan, dalil tentang malaikat, jin, iblis, dan setan, tugas dan sifat-sifat malaikat Allah swt dan makhluk ghaib lainnya, hikmah beriman kepada malaikat Allah swt dan makhluk ghaib lainnya. Keempat yaitu refleksi, siswa diminta untuk mempercayai adanya keberadaan mereka, dapat mengambil hikmah dari proses penciptaan mereka, serta dapat mengamalkan hikmah perilaku beriman kedalam kehidupan sehari-hari. Kelima memuat rangkuman, yaitu mengenai ringkasan singkat tentang materi iman kepada malaikat, dan makhluk ghaib selain malaikat.

Pada bab 8 membahas materi tentang akhlak tercela kepada Allah swt yaitu riya’ dan nifaq. Adapun fitur pertama yang dibahas yaitu mari mencermati,

⁴ Akhmad Fauzi, *Akidah Akhlak MTs Kelas VII*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan, 2020), 127.

“Disajikan sebuah ayat Al-Qur’an tepatnya QS Surah Al-Baqarah ayat 264 yang menjelaskan untuk tidak menyebut-nyebut pahala sedekah yang telah dikeluarkan agar tidak menyakiti hati bagi si penerimanya. Kemudian juga diceritakan sebuah kisah pada zaman Rasulullah saw ada laki-laki yang selalu dipuji oleh teman-temannya , lalu Rasulullah melihat pada wajahnya ada noda hitam setan. Rasulullah saw sangat mengkhawatirkan perilaku seperti ini karena amalan yang mereka kerjakan anggap sebagai kebaikan tapi pada kenyataannya berada dalam timbangan kejahatan.”⁵

Dari adanya kisah serta ayat ini, dapat dijadikan pembelajaran bagi siswa untuk senantiasa berhati-hati dalam bertindak laku, utamanya dalam menghindari sifat riya’ dan nifaq. Karena sebab dari adanya riya’ ini berdampak pada hilangnya amal atau pahala kebaikan kita serta menjadi sia-sia. Kemudian yang kedua, pada ayo bertanya siswa diminta untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pengamatan pada QS Al-Baqarah ayat 264 dan teks cerita tersebut. Ketiga pada fitur menambah wawasan, dipaparkan materi secara keseluruhan meliputi pengertian riya’, macam-macam riya’, bentuk-bentuk contoh perbuatan riya’ dalam kehidupan sehari-hari, dampak negatif riya’, perilaku menghindari riya’, pengertian nifaq, macam-macam nifaq, bentuk dan contoh perbuatan nifaq, dampak negatif sifat nifaq, perilaku menghindari sifat nifaq. Keempat yaitu refleksi, siswa diminta untuk menyajikan sebuah kisah tentang perilaku riya’ dan nifaq dalam kegiatan kehidupan sehari-hari serta mempraktekkannya. Selanjutnya yang kelima adalah rangkuman, berisi uraian singkat tentang riya’ dan nifaq.

⁵ Akhmad Fauzi, *Akidah Akhlak MTs Kelas VII*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan, 2020), 146.

Pada bab 9 membahas materi tentang adab membaca Al-Qur'an dan berdoa, fitur pertama adalah mari mencermati yang dimana dalam hal ini disajikan sebuah gambar seseorang sedang menengadahkan kedua tangan. Kemudian yang kedua pada ayo bertanya, siswa diminta untuk membuat komentar dan pertanyaan terkait dengan aktivitas orang yang sedang berdoa tersebut. Lalu yang ketiga pada fitur menambah wawasan, dibahas materi mengenai pengertian Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an, kewajiban-kewajiban umat Islam terhadap Al-Qur'an, keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an, adab-adab membaca Al-Qur'an, pengertian berdoa, manfaat berdoa, lafal doa, serta tata cara berdoa. Keempat yakni refleksi, siswa diminta untuk membuat cerita pendek tentang kisah keberhasilan seseorang atas kekuatan doa orangtua serta dapat memainkan peran dengan teks cerita yang telah dibuat. Adapun yang kelima adalah rangkuman, berisi ringkasan singkat tentang adab membaca Al-Qur'an dan berdoa.

Pada bab 10 membahas materi tentang kisah teladan Nabi Ibrahim as, adapun fitur pertama yang disajikan yakni mari mencermati, disediakan sebuah contoh gambar seorang ayah dan 2 anaknya, sang ayah tersebut sedang mencoba untuk menyembelih seekor kambing.

Dari adanya gambar tersebut siswa diminta untuk memberikan argumentasi tentang pelajaran serta manfaat apa yang bisa didapat dari peristiwa tersebut. Pada fitur kedua pada ayo bertanya, siswa diminta untuk memberikan komentar serta mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan

dari gambar yang telah disajikan. Ketiga yakni menambah wawasan, berisi penjelasan materi tentang kelahiran Nabi Ibrahim as, Nabi Ibrahim as mencari Tuhan-Nya, masa dakwah Nabi Ibrahim as, Nabi Ibrahim as diuji untuk mengorbankan anaknya, keteladanan Nabi Ibrahim as, bentuk-bentuk keteladanan Nabi Ibrahim as. Keempat yakni refleksi, siswa diminta untuk menulis mengenai nilai-nilai keteladanan apa saja yang dapat dipetik dari kisah Nabi Ibrahim as. Kelima berisi rangkuman, yaitu bentuk uraian singkat mengenai materi kisah keteladanan Nabi Ibrahim as.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa kesesuaian materi ajar aspek konsep dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII memuat konsep pembelajaran mari mengamati, mari berdiskusi, kembangkan wawasanmu, refleksi, dan rangkuman.

Dengan adanya pemetaan tersebut bertujuan agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan, penyusunan materi dilakukan secara sistematis dan sederhana agar dapat memusatkan perhatian siswa pada satu tema tertentu, sehingga meminimalisir agar tidak terjadi adanya tumpang tindih materi. Berkenaan dengan materi ajar yang memuat aspek konsep terdiri dari 18 sub tema materi yang terbagi ke dalam 8 bab materi ajar (*lihat lampiran 6 halaman 136*).

C. Analisis Kesesuaian Materi Ajar Aspek Prinsip dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 2 Jember

Materi ajar merupakan suatu isi secara keseluruhan dari adanya buku teks pelajaran yang disajikan oleh guru agar dapat dipahami serta dipelajari oleh siswa. Adapun aspek dari kesesuaian materi ajar juga meliputi aspek prinsip, yaitu suatu kebenaran yang menjadi asas atau landasan dalam melaksanakan sesuatu, dikarenakan adanya prinsip juga erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Pada buku teks pelajaran materi yang berkaitan dengan aspek prinsip meliputi tentang adanya dalil-dalil yang dijabarkan, adanya dalil menjadi landasan kuat dalam membantu siswa untuk memahami serta mencermati materi secara lebih mendalam. Adanya ayat-ayat Al-Qur'an dalam materi pelajaran yang diberikan kepada siswa dapat menunjang agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai bisa maksimal. Adapun proses seperti menghafal dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dapat membekali siswa dengan kemampuan keterampilan dan memiliki daya ingat yang kuat. Berikut disajikan tabel mengenai kompetensi dasar dan indikator pencapaian siswa yang berkaitan dengan aspek prinsip:

Tabel 4.5 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No 1	Kompetensi Dasar 2	Indikator Pencapaian Kompetensi 3
1	3.1 Memahami dasar, tujuan, bukti/dalil akidah Islam dan manfaat mempelajarinya.	3.1.1 Siswa dapat menunjukkan dalil tentang akidah Islam.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	2	3
2	3.2 Menganalisis sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya.	3.2.1 Siswa dapat menunjukkan dalil tentang sifat wajib, mustahil yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan maknawiyah serta sifat jaiz Allah.
3	3.4 Menerapkan adab dan fadilah sholat dan dzikir.	3.4.1 Siswa dapat mengidentifikasi dalil tentang adab sholat dan dzikir.
4	3.6 Memahami sepuluh asmaul husna.	3.6.1 Siswa dapat menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub asmaul husna.
5	4.7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan syaitan dengan perilaku manusia.	4.7.1 Siswa dapat melafalkan dalil tentang adanya malaikat.
6	2.8 Mengamalkan berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela riya' dan nifaq.	2.8.1 Siswa dapat menunjukkan contoh dalil naqli dan aqli tentang riya' dan nifaq.
7	3.10 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Ibrahim as.	3.10.1 Siswa dapat menyebutkan dalil naqli tentang Nabi Ibrahim as.

Sumber: Dokumentasi 2022

Akhmad Fauzi, *Akidah Akhlak MTs Kelas VII*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan, 2020).

Adapun dari penyajian tabel diatas pada bab 3 materi tentang taubat, taat, istiqomah dan ikhlas, bab 5 materi tentang keteladanan Nabi Sulaiman as, bab 9 materi tentang adab membaca Al-Qur'an dan berdoa tidak disebutkan mengenai indikator pencapaian kompetensi untuk menunjukkan pemahaman dalil.

Pada indikator pencapaian kompetensi 3.1.1 siswa dapat menunjukkan dalil tentang akidah Islam, dijelaskan bahwa dasar hukum akidah Islam adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sesuai dengan yang dipaparkan dalam buku teks pelajaran mengenai ayat-ayat yang

berhubungan dengan tauhid disebutkan dalam QS Al-Ikhlâs ayat 112 dan QS An-Nisa ayat 136.

Pada indikator pencapaian kompetensi 3.2.1 siswa dapat menunjukkan dalil tentang sifat wajib, mustahil yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan maknawiyah serta sifat jaiz Allah. Dijelaskan bahwa bukti/dalil sifat wajib (wujud/ada) dan sifat mustahil (adam/tidak ada) terdapat dalam QS Ali-Imran ayat 2. Bukti/dalil sifat wajib (qidam/terdahulu) dan sifat mustahil (huduts/baru) terdapat dalam QS Al-Hadid ayat 3. Bukti/dalil sifat wajib (baqa'/kekal) dan sifat mustahil (fana'/rusak) terdapat dalam QS Ar-Rahman ayat 26-27. Bukti/dalil sifat wajib (mukhalafatu lil hawaditsi/berbeda dengan makhluk) dan sifat mustahil (mumatsalatu lil hawaditsi/serupa dengan makhluk) terdapat dalam QS Asy-Syura ayat 11. Bukti/dalil sifat wajib (qiyamuhu binafsihi/berdiri sendiri) dan sifat mustahil (ihtiyaju lighoirihi/butuh kepada yang lain) terdapat dalam QS Al-Ankabut ayat 6. Bukti/dalil sifat wajib (wahdaniyah/Esa) dan sifat mustahil (ta'adud/berbilang) terdapat dalam QS Al-Anbiya ayat 22. Bukti/dalil sifat wajib (qudrat/kuasa) dan sifat mustahil (ajzun/lemah) terdapat dalam QS Al-Baqarah ayat 20. Bukti/dalil sifat wajib (iradah/berkehendak) dan sifat mustahil (karahah/terpaksa) terdapat dalam QS Yasin ayat 82. Bukti/dalil sifat wajib (ilmun/mengetahui) dan sifat mustahil (jahlnun/bodoh) terdapat dalam QS Al-Hujurat ayat 16. Bukti/dalil sifat wajib (hayat/hidup) dan sifat mustahil (mautun/mati) terdapat dalam QS Ali-Imran ayat 2.

Bukti/dalil sifat jaiz Allah SWT terdapat dalam QS Al-Qashash ayat 68 dan QS An-Nur ayat 45 yaitu tentang kebebasan untuk mencipta atau tidak mencipta sesuatu, pada QS Ali-Imran ayat 26 yaitu kebebasan untuk mengatur semua makhluk sesuai yang dia kehendaki.

Pada indikator pencapaian kompetensi 3.4.1 siswa dapat mengidentifikasi dalil tentang adab sholat dan dzikir. Dijelaskan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai adab shalat yaitu QS Al-Mukminun tentang khusyuk, QS Al-Bayyinah ayat 5 tentang hati yang ikhlas, QS Al-A'raf ayat 31 tentang memakai pakaian yang terbaik. Sedangkan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai adab berdzikir yaitu QS Al-A'raf ayat 205 dan QS Al-Isra' ayat 110 tentang merendahkan suara.

Pada indikator pencapaian kompetensi 3.6.1 siswa dapat menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub asmaul husna. Berikut bukti kebenaran dalam memahami kebesaran Allah SWT melalui asmaul husna, Al-Aziz yang maha perkasa terdapat dalam QS Yasin ayat 1-5, Al-Basith yang maha melapangkan rezeki, nikmat dan rahmat terdapat dalam QS Asy-Syuro ayat 27, Al-Ghaniyy yang maha kaya terdapat dalam QS Fatir ayat 15, Ar-Rauf yang maha pengasih terdapat dalam QS Al-Baqarah ayat 143, Al-Barr yang maha baik terdapat dalam QS At-Thuur ayat 28, Al-Fattah yang maha membuka, memenangkan terdapat dalam QS Fathir ayat 2, Al-Adl yang maha adil terdapat dalam QS An-Nisa ayat 40, Al-Hayyu yang maha hidup terdapat

dalam QS An-Nahl ayat 65, Al-Qayyum yang maha berdiri sendiri terdapat dalam QS, Al-Lathif yang maha lembut terdapat dalam QS As-Syura ayat 19.

Pada indikator pencapaian kompetensi 4.7.1 siswa dapat melafalkan dalil tentang adanya malaikat. Berikut beberapa ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan dalil tentang malaikat termaktub dalam QS Al-Hijr ayat 30, QS At-Tahrim ayat 6, QS Al-Anbiya ayat 20, QS An-Nahl ayat 49, QS Al-A'raf ayat 206, dan QS Al-Ahzab ayat 43.

Pada indikator pencapaian kompetensi 2.8.1 siswa dapat menunjukkan contoh dalil naqli dan aqli tentang riya' dan nifaq. Adapun dalil yang berkaitan dengan sifat riya' terdapat dalam QS An-Nisa ayat 142, QS Ali-Imran ayat 188, QS Al-Mauun ayat 4-6 dan QS Al-Baqarah ayat 264. Adapun dalil yang berkaitan dengan sifat nifaq terdapat dalam QS Al-Baqarah ayat 14, QS An-Nisa ayat 140, 142, 145, QS At-Taubah ayat 67-68, dan 80.

Pada indikator pencapaian kompetensi 3.10.1 siswa dapat menyebutkan dalil naqli tentang Nabi Ibrahim as. Berikut dalil yang membahas mengenai Nabi Ibrahim as mencari Tuhannya terdapat dalam QS Al-An'am ayat 76-78, mengenai keteladanan Nabi Ibrahim as terdapat dalam QS Ali-Imran ayat 67, serta mengenai bentuk-bentuk keteladanan Nabi Ibrahim as terdapat dalam QS Maryam ayat 41-47, QS Al-Anbiya ayat 69, QS As-Shaffat ayat 102-110, QS Ali-Imran ayat 96-97, QS Al-Hajj ayat 26-29.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti berkenaan dengan materi ajar yang memuat aspek prinsip terdiri dari 8 sub tema materi yang terbagi ke dalam 5 bab materi ajar (*lihat lampiran 6 halaman 138*). Kemudian, dalam buku teks mata pelajaran akidah akhlak pada Bab VI tentang Asmaul Husna pada hal 117, siswa diberi pengetahuan untuk menambah wawasannya dengan dibekali tugas diskusi dan menulis dalil yang menunjukkan bahwa Allah itu Maha Perkasa (Al-Aziz), serta mengaitkan cerita-cerita fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan sifat Allah yakni al-aziz. Dikarenakan apapun persoalan yang dihadapi tetap harus merujuk kepada Al-Qur'an sebagai landasan serta sumber utama dalam hukum Islam.

D. Analisis Kesesuaian Materi Ajar Aspek Prosedur dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 2 Jember

Prosedur dapat diartikan sebagai serangkaian langkah-langkah pelaksanaan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu secara runtut. Begitu pula dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan proses pembelajaran juga harus memperhatikan hal-hal yang telah disusun berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran seperti adanya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, adapun kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada, dimana dalam hal ini guru telah membuat serta

menyusun RPP, pada kegiatan di dalam kelas guru melakukan apersepsi untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya yang telah dipelajari, serta memperhatikan metode dan model pembelajaran yang bervariasi, seperti halnya menggunakan metode pembelajaran diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi dan lain sebagainya. Hasil ini dibuktikan dengan gambar berikut:

Adapun pentingnya dilakukan analisis kesesuaian materi ajar diselaraskan dengan aspek prosedur guna penyusunan materi yang dibuat dapat berjalan secara teratur, kompleks, serta relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, aspek prosedur juga perlu diperhatikan oleh guru, baik dalam proses pemilihan materi, penyajian materi agar meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses penyusunan suatu materi ketika proses pembelajaran.

Berdasarkan rincian tentang penulisan prosedur yang ada dalam buku teks pelajaran akidah akhlak kelas VII, masih terdapat beberapa kesalahan seperti pada kompetensi dasar bab I tentang akidah Islam, di buku teks tertulis kompetensi dasar setelah 2.1 yaitu 1.1 memahami dasar, tujuan, bukti/dalil akidah Islam dan manfaat mempelajarinya. Seharusnya setelah kompetensi dasar 2.1 itu tertulis 3.1.

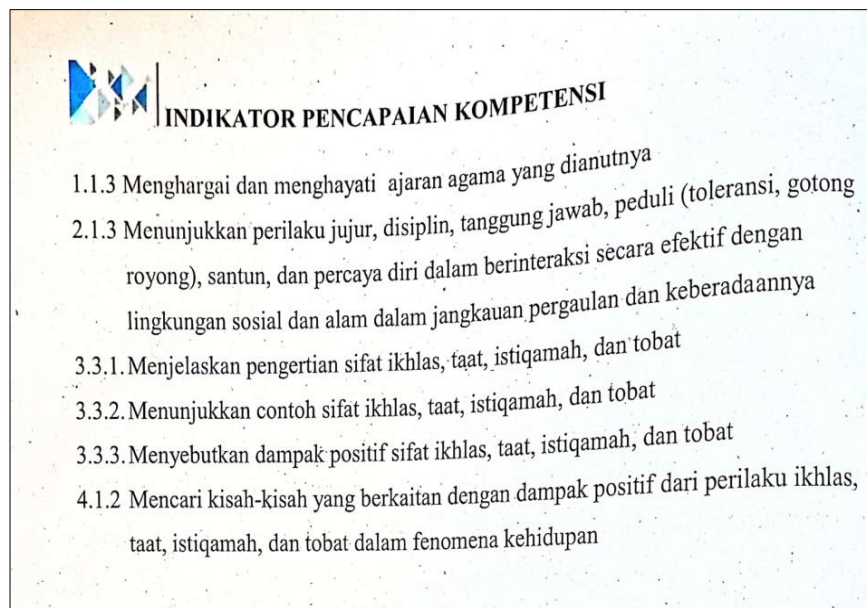
Berikut dokumentasi mengenai penulisan kompetensi dasar yang terdapat dalam buku mata pelajaran akidah akhlak kelas VII:

KOMPETENSI DASAR	
1.1	Menghayati kebenaran akidah Islam sebagai dasar berfikir bersikap dan bertindak
2.1	Mengamalkan perilaku jujur dan <i>istiqamah</i> sebagai implementasi dari menyakini akidah Islam
1.1	Memahami dasar, tujuan, bukti/dalil akidah Islam dan manfaat mempelajarinya
4.1	Mengomunikasikan dasar, tujuan, bukti akidah Islam dalam bentuk peta konsep atau media lainnya
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
Peserta didik mampu :	
4.1.1	Menghayati kebenaran akidah Islam sebagai dasar berfikir bersikap
2.1.1	Mengamalkan perilaku jujur dan <i>istiqamah</i> sebagai implementasi dari menyakini akidah Islam
3.1.1	Menjelaskan pengertian Akidah Islam
3.1.2	Menunjukkan dalil tentang Akidah Islam
3.1.3	Menjelaskan Dasar Akidah Islam
3.1.4	Menyebutkan tujuan Akidah Islam
4.1.1	Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam

(Gambar 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bab 1 Akidah Islam)

Pada bab 3 tentang taubat, taat, *istiqamah*, dan ikhlas, penulisan kompetensi dasar 4.3 mengkomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan taubat, taat, *istiqamah*, dan ikhlas dalam kehidupan ini sudah benar. Akan tetapi pada indikator pencapaian kompetensi KI-4 tertulis 4.1.2 yang seharusnya ditulis 4.3.1.

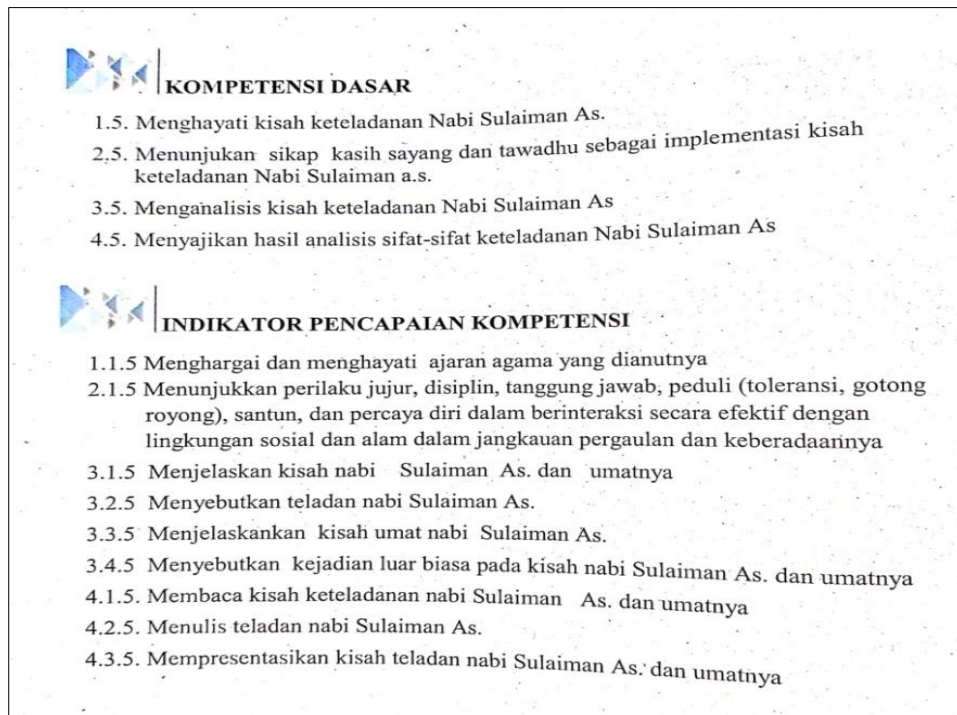
Berikut dokumentasi penulisan indikator pencapaian kompetensi yang ada dalam buku mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.



(Gambar 4.2 Indikator Pencapaian Kompetensi Bab 3 Taubat, Taat, Istiqomah, dan Ikhlas)

Pada bab 5 materi keteladanan Nabi Sulaiman as terdapat kesalahan dalam penulisan indikator pencapaian kompetensi turunan dari KI-1 yaitu 1.5 menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman as tertulis 1.1.5 yang seharusnya ditulis 1.5.1, pada penulisan indikator pencapaian kompetensi turunan dari KI-2 yaitu 2.5 menunjukkan sikap kasih sayang dan tawadhu' sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Sulaiman as tertulis 2.1.5 yang seharusnya ditulis 2.5.1, pada penulisan indikator pencapaian kompetensi turunan dari KI-3 yaitu 3.5 menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman as tertulis 3.1.5, 3.2.5, 3.3.5, 3.4.5, yang seharusnya ditulis 3.5.1, 3.5.2, 3.5.3, 3.5.4, pada penulisan indikator pencapaian kompetensi turunan dari KI-4 yaitu 4.5 menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman as tertulis 4.1.5, 4.2.5, 4.3.5, yang seharusnya ditulis 4.5.1, 4.5.2, 4.5.3.

Berikut dokumentasi penulisan mengenai indikator pencapaian kompetensi yang ada dalam buku teks mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.

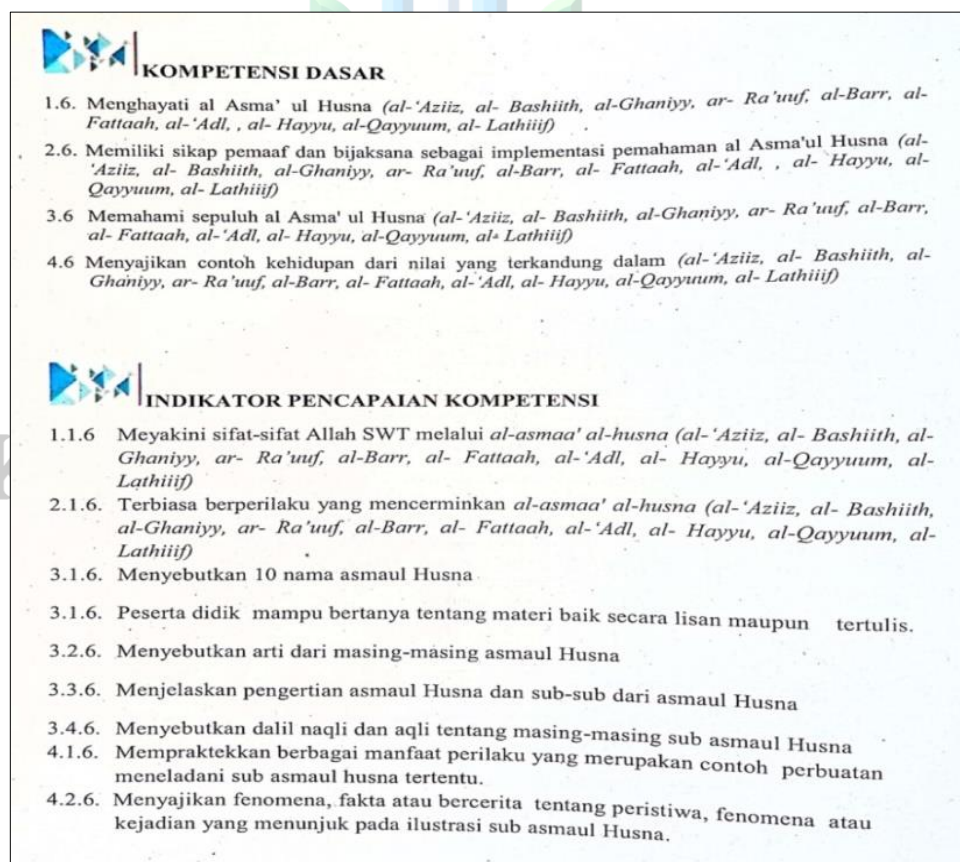


(Gambar 4.3 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bab 5 Keteladanan Nabi Sulaiman as)

Pada bab 6 materi asmaul husna terdapat kesalahan pada penulisan indikator pencapaian kompetensi turunan dari KI-1 yaitu 1.6 menghayati al-asmaul husna (al-aziz, al-basith, al-ghaniyy, ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adl, al-hayyu, al-qayyum, dan al-lathif) tertulis 1.1.6 yang seharusnya ditulis 1.6.1, pada penulisan indikator pencapaian kompetensi turunan dari KI-2 yaitu 2.6 memiliki sifat pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi al-asmaul husna (al-aziz, al-basith, al-ghaniyy, ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adl, al-hayyu, al-qayyum, dan al-lathif) tertulis 2.1.6 yang seharusnya ditulis 2.6.1, pada penulisan indikator pencapaian kompetensi

turunan dari KI-3 yaitu 3.6 memahami sepuluh asmaul husna husna (al-aziz, al-basith, al-ghaniyy, ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adl, al-hayyu, al-qayyum, dan al-lathif) tertulis 3.1.6, 3.2.6, 3.3.6, 3.4.6, yang seharusnya ditulis 3.6.1, 3.6.2, 3.6.3, 3.6.4, pada penulisan indikator pencapaian kompetensi turunan dari KI-4 yaitu 4.6 menyajikan contoh kehidupan dari nilai yang terkandung dalam asmaul husna husna (al-aziz, al-basith, al-ghaniyy, ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adl, al-hayyu, al-qayyum, dan al-lathif) tertulis 4.1.6, 4.2.6 yang seharusnya ditulis 4.6.1, 4.6.2.


Berikut dokumentasi penulisan indikator pencapaian kompetensi yang ada dalam buku teks mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.



(Gambar 4.4 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bab 6 Asmaul Husna)

Pada bagian daftar isi yang diberi nomor angka romawi x, juga terdapat kesalahan dalam penulisan nomor sub tema pada Bab II sifat-sifat Allah Swt. Seharusnya penomoran pada sub tema menggunakan huruf kapital bukan angka.

Berikut dokumentasi penulisan sub tema pada Bab II sifat-sifat Allah yang ada dalam buku teks mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.

 DAFTAR ISI	
Halaman Penerbitan	ii
Kata Pengantar	iii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	iv
Petunjuk Penggunaan Buku	v
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	vi
Daftar Isi	x
SEMESTER GANJIL	
BAB I : AKIDAH ISLAM	1
A. Pengertian Aqidah Islam	8
B. Dasar-Dasar Akidah Islam	9
C. Tujuan Mempelajari Akidah Islam	12
D. Pengertian Iman, Islam, dan Ihsan	14
E. Hubungan Iman, Islam, dan Ihsan	16
Rangkuman	18
Uji Kompetensi	19
BAB II : SIFAT-SIFAT ALLAH SWT	22
1. Pengertian Sifat Wajib, Mustahil dan Jaiz Bagi Allah Swt.	27
2. Nama-Nama Sifat-Sifat Allah Swt.	28
3. Bukti/Dalil Kebenaran Sifat-Sifat Allah Swt.	29
4. Ciri-Ciri Orang Yang Beriman Terhadap Sifat-Sifat Allah Swt.	35
Rangkuman	38
Uji Kompetensi	39
BAB III : TOBAT, TAAT, ISTIQAMAH, DAN IKHLAS	41
A. Taubat	48
B. Taat	51
C. Istiqamah	54
D. Ikhlas	56
Rangkuman	60
Uji Kompetensi	62

(Gambar 4.5 Penomoran Sub Tema Bab 2 Sifat-Sifat Allah Swt)

Dari pemaparan hal diatas, dapat disimpulkan bahwasanya perlu kiranya dilakukan analisis yang baik dalam penyajian materi ajar karena materi ajar termasuk aspek penting dalam pembelajaran yang harus

disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan agar buku teks pelajaran yang dipelajari oleh siswa memiliki kualitas penyajian yang baik dan benar.

Selain itu, agar kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dapat merangsang siswa untuk berfikir kreatif dan inovatif, maka perlu pemilihan model serta media yang beragam dengan memperhatikan kondisi dari siswa yang diajar. Adapun mengenai langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa dalam buku teks pelajaran disajikan sebagaimana berikut:

Tabel 4.6 Kompetensi Dasar dan Kegiatan Pembelajaran Siswa

No	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran Siswa
1	2	3
1	4.1 Mengkomunikasikan dasar, tujuan, bukti akidah Islam dalam bentuk peta konsep atau media lainnya.	a. Berkelompoklah 5-6 orang dengan tertib! b. Diskusikan hal-hal berikut dengan saling menghargai pendapat teman! 1. Bagaimana pendapat kalian jika ada yang beranggapan bahwa dunia seisinya terbentuk dengan sendirinya tanpa ada yang menciptakan? Jelaskan alasan kalian? 2. Bagaimana pendapat kalian jika Tuhan semesta alam berjumlah lebih dari satu? 3. Apa saja contoh-contoh perilaku orang yang mengamalkan akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari? c. Carilah fenomena-fenomena dalam kehidupan tentang kebenaran akidah Islam. Jelaskan argument kalian!

No	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran Siswa
1	2	3
		<ul style="list-style-type: none"> d. Pajang hasil diskusimu diatas meja atau temple pada dinding kelas! e. Tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain!
2	4.2 Mengomunikasikan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT beserta dalilnya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Masing-masing siswa diminta untuk membuat bagan pada buku tentang pembagian sifat-sifat mustahil Allah dengan memperhatikan dan membandingkannya dengan pembagian sifat-sifat wajib Allah! b. Kemudian setiap siswa berhitung 1-20! c. Siswa yang mendapat nomor 1 berarti dia mendapat nomor wajib, mustahil, dan seterusnya! d. Tiap sifat, cari buktinya, perilaku orang yang mengimaninya, dan alasannya! e. Bacakan hasilnya di depan kelas secara singkat tapi jelas!
3	4.3 Mengkomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas dalam kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tiap siswa melakukan berhitung 1-4! b. Siswa yang mendapat nomor 1, mencari fenomena dan contoh-contoh dampak positif tobat, nomor 2 mencari fenomena dan contoh-contoh dampak positif taat, nomor 3 mencari fenomena dan contoh-contoh dampak positif istiqomah, nomor 4 mencari fenomena dan contoh-contoh dampak positif ikhlas! c. Sebisa mungkin hindari cerita yang sama antar siswa! d. Ceritakan dengan singkat dan jelas di depan kelas! e. Seluruh siswa memperhatikan dengan seksama cerita yang disampaikan temannya di kelas

No	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran Siswa
1	2	3
		serta mencatat poin penting atau kesimpulan dari cerita yang telah disampaikan.
4	4.4 Mempraktikkan adab shalat dan dzikir.	<ul style="list-style-type: none"> a. Diskusikan dengan temanmu! b. Apa saja indikasi seseorang sudah melaksanakan shalat dengan khusyu? <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah implikasi-implikasi bagi orang yang shalatnya sudah khusyu' dalam kehidupan sosial bermasyarakat? c. Simulasikan bersama kelompokmu adab shalat dan dzikir yang baik!
5	4.5 Menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman as.	<ul style="list-style-type: none"> a. Buat kelompok, cari cuplikan kisah tentang Nabi Sulaiman as dari berbagai sumber! b. Simpulkan keteladanan apa saja yang bisa diambil dari isi cerita! c. Ceritakan di depan kelas dengan cara cerita berkait! d. Kelompok lain memperhatikan dan mencatat tema cerita dan keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel!
6	4.6 Menyajikan contoh kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (al-aziz, al-basith, al-ghaniyy, ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adal, al-hayyu, al-qayyum, al-lathif).	<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuklah kelompok-kelompok diskusi! b. Diskusikanlah hal-hal berikut dengan tetap menghargai pendapat teman-teman kalian! <ol style="list-style-type: none"> 1. Cari dan tulislah dalil yang menunjukkan bahwa Allah itu maha perkasa (al-aziz)! Bukalah Al-Qur'an kalian! 2. Carilah peristiwa alam yang menunjukkan bahwa Allah mempunyai nama al-aziz! c. Kemukakan alasan kalian terkait dengan dalil dan peristiwa yang kalian

No	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran Siswa
1	2	3
		dapatkan!
7	4.7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan syaitan dengan perilaku manusia.	<p>a. Diskusikan dengan teman-temanmu!</p> <p>1. Temukanlah kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhluk ghaib selain malaikat dan sebutkan hikmah yang terkandung!</p>
8	4.8 Menyajikan contoh cara menghindari perilaku riya' dan nifaq.	<p>a. Diskusikan dengan teman-temanmu!</p> <p>b. Mari menalar dan menganalisa!</p> <p>c. Menganalisa dampak dari perilaku riya' dan nifaq dalam kehidupan masyarakat!</p> <p>d. Dari pengamatan kalian, coba analisislah dampak dari perbuatan riya' dan nifaq baik di dunia dan di akhirat. Serta cara-cara yang perlu ditempuh dalam rangka menghindari perilaku riya' dan nifaq!</p>
9	4.9 mempraktikkan adab membaca Al-Qur'an dan berdoa.	<p>a. Sekarang, coba temukan perilaku-perilaku lain yang menunjukkan bahwa seseorang telah mengamalkan adab untuk berdoa dan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan harapan Islam!</p>
10	4.10 Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan Nabi Ibrahim as.	<p>a. Carilah literature lain tentang kisah Nabi Ibrahim as dan tulislah nilai-nilai yang bisa diambil dari kisah Nabi Ibrahim as tersebut!</p>

Sumber: Dokumentasi 2022

Akhmad Fauzi, *Akidah Akhlak MTs Kelas VII*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan, 2020).

Dari penyajian tabel diatas dapat dipahami bahwa dalam buku teks pelajaran mata pelajaran akidah akhlak kelas VII ini sangat memperhatikan langkah-langkah kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan standar isi K.13 pada dimensi keterampilan, yang tentunya masuk dalam kategori membentuk kreativitas siswa. Dengan adanya kegiatan ini menjadikan pemahaman siswa terhadap materi semakin mendalam dikarenakan siswa diberikan ruang untuk bisa mengatur kekompakan menyelesaikan tugas bersama kelompok, menghargai pendapat teman lainnya, belajar cara mengkomunikasikan sesuatu di depan khalayak, serta hal ini juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam mengatasi suatu permasalahan. Selain itu berkenaan dengan materi ajar yang memuat aspek prosedur terdiri dari 9 sub tema materi yang termuat dalam 5 bab materi ajar (*lihat lampiran 6 halaman 139*).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan proses analisis terhadap kesesuaian materi ajar aspek fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII, diketahui mengenai substansi dari buku teks pelajaran tersebut, dapat diperoleh adanya kesimpulan diantaranya yakni:

1. Kesesuaian materi ajar aspek fakta dengan standar isi K.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar dan ruang lingkup materi yang disajikan baik dalam buku teks pelajaran akidah akhlak dengan standar isi sudah sesuai, dengan adanya 9 sub tema materi yang terbagi ke dalam 7 bab materi ajar yang memuat aspek fakta. Selain itu terdapat kesalahan penulisan baik dalam buku teks pelajaran akidah akhlak kelas VII maupun standar isi pada kompetensi dasar 3.6 memahami dua belas al asma'ul husna yang seharusnya memahami sepuluh al asma'ul husna.
2. Kesesuaian materi ajar aspek konsep dengan standar isi k.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar dan ruang lingkup materi yang disajikan baik dalam buku teks pelajaran akidah akhlak dengan standar isi sudah sesuai, dengan adanya 18 sub tema materi yang terbagi ke dalam 8 bab materi ajar yang memuat aspek konsep, dengan disajikan konsep

pembelajaran yang diawali dengan mari mengamati, mari berdiskusi, kembangkan wawasanmu, refleksi, dan rangkuman.

3. Kesesuaian materi ajar aspek prinsip dengan standar isi k.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar dan ruang lingkup materi yang disajikan baik dalam buku teks pelajaran akidah akhlak dengan standar isi sudah sesuai, dengan adanya 8 sub tema materi yang terbagi ke dalam 5 bab materi ajar yang memuat aspek prinsip.
4. Kesesuaian materi ajar aspek prosedur dengan standar isi k.13 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar dan ruang lingkup materi yang disajikan baik dalam buku teks pelajaran akidah akhlak dengan standar isi sudah sesuai, dengan adanya 9 sub tema materi yang termuat dalam 5 bab materi ajar yang memuat aspek prosedur.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dalam proses pemilihan serta penyeleksian buku teks mata pelajaran yang akan digunakan oleh lembaga dalam kegiatan proses pembelajaran lebih memperhatikan aspek dalam penyusunan buku yang telah disesuaikan dengan standar pemerintah agar lebih selektif guna menjaga eksistensi serta dalam peningkatan mutu kualitas pembelajaran dalam tingkat pendidikan.

2. Bagi Guru

Hendaknya selalu dilakukan kegiatan evaluasi serta perencanaan yang matang dalam menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal serta guru dapat mengembangkan ide-ide terbaru dalam memaksimalkan perannya.

3. Bagi Penerbit

Diharapkan untuk selalu melakukan aktivitas peninjauan ulang mengenai buku teks mata pelajaran utamanya dari segi penulisan yang kurang sesuai dan melakukan perbaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Muhammad, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Rusmin. *Aqidah Akhlak*. Makassar. 2018.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia. 2019.
- Ariyana, Yoki et.al. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Kemendikbud. 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul Ali*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art. 2004.
- Fauzi, Akhmad. *Aqidah Akhlak MTs Kelas VII*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2020.
- Hardani et al. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu. 2020.
- Huda, Dini Nurul. *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Non BSE dengan Standar Isi Bahasa Indonesia*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1996.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Mudrikah. *Analisis Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII Edisi Revisi 2017 Berdasarkan Perspektif Psikologi Perkembangan*. IAIN Jember. 2021.
- Mustofa. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2019.
- Noviasari, Asnia Dwi. *Analisis Kesesuaian Isi Buku Ajar Tema IV Hidup Bersih dan Sehat Kelas II MI dengan Perkembangan Kognitif Anak*. Skripsi, IAIN Ponorogo. 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan.

- Pringgar, Rizaldy Fatha dan Bambang Sujatmiko, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa*, Jurnal IT-EDU Volume 05 Nomor 01. 2020.
- Putri, Gianina Febrian Anggrelia. *Analisis Kesesuaian Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013*. Skripsi, Universitas Jember. 2020.
- Ratumanan dan Imas Rosmiati. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2020.
- Rezeki, Sri. *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum 2013 Revisi dengan Standar Isi*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan. 2018.
- Robin, Hanik Camelia Ayu Putri Pertiwi, Hassan Suryono & Wijianto. *Studi Analisis Konsistensi dan Kecukupan Bahan Ajar Materi Demokrasi pada Diktat Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X Tunarungu Di SLB Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. PKn Progresif, Vol. 12 No. 2 Desember 2017.
- Sa'diyah, Halimatus, Sudirman, Heri Setiawan. *Standar Isi, Bahasa, dan Penyajian Buku Tematik Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) Tema 2 "Udara Bersih Bagi Kesehatan" Kelas V Kurikulum 2013*. Jurnal Primary Education. 2021.
- Sidiq, Umar dan Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta. 2018.
- Tamara, Awi. *Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013*. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung. 2018.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Press. 2021.
- Ulumuddin, Ikhya, Mahdiansyah, Bambang Suwardi Joko. *Kelengkapan dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 serta Kebijakan Penumbuhan Minat Baca Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.

Yuberti. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja. 2014.

Yulianti dan Nury Yuniasih. *Buku Ajar Telaah Kurikulum dan Aplikasinya dalam Proses Belajar Mengajar*. Malang: CV Media Sutra Atiga. 2016.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

*Lampiran 1***PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dianti Sosifa Dewi
NIM : T20181384
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 07 Juli 2022

Saya yang menyatakan



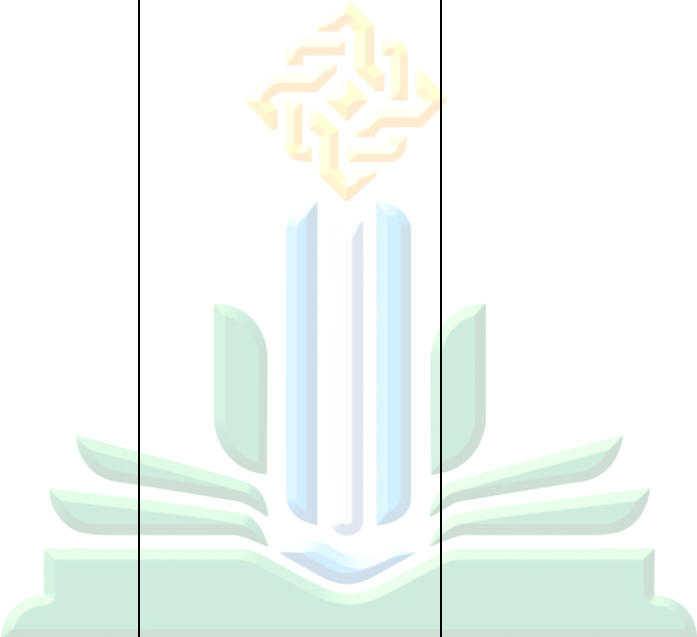
Dianti Sosifa Dewi

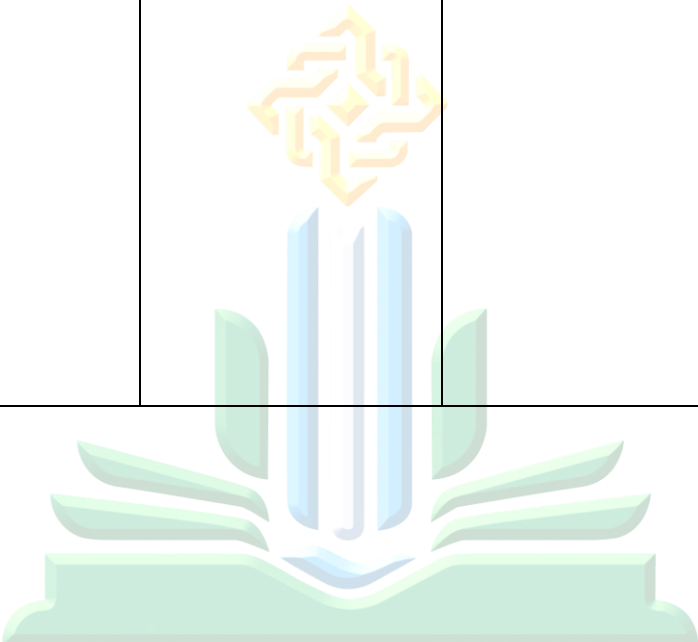
NIM: T20181384

Lampiran 2

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Kesesuaian Materi Ajar Dengan Standar Isi K.13 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Negeri 2 Jember	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian Materi Ajar Dengan Standar Isi - Mata Pelajaran Akidah 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi Ajar - Standar Isi - Akidah Akhlak 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan Materi Ajar - Penyusunan Materi Ajar - Sumber Materi Ajar - Kelengkapan Materi - Keluasan Materi - Kedalaman Materi - Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak - Ruang Lingkup 	Data Primer: Informan <ul style="list-style-type: none"> - Wawancara 1. Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Jember 2. Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Jember 3. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Negeri 2 Jember 4. Siswa MTs Negeri 2 Jember 	Pendekatan Penelitian <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif - Deskriptif Jenis Penelitian <ul style="list-style-type: none"> - Deskriptif Teknik Pengumpulan Data <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi Teknik Analisis Data <ul style="list-style-type: none"> - Kondensasi Data - Penyajian Data - Penarikan kesimpulan Teknik Keabsahan Data <ul style="list-style-type: none"> - Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kesesuaian Materi Ajar Aspek Fakta dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember? 2. Bagaimana Kesesuaian Materi Ajar Aspek Konsep dengan Standar Isi

	Akhlak Kelas VII		Akidah Akhlak 		<ul style="list-style-type: none"> - Triangulasi Teknik Tahap Penelitian <ul style="list-style-type: none"> - Tahap Pra Penelitian - Tahap Pekerjaan Lapangan - Tahap Analisis Data 	<p>K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember?</p> <p>3. Bagaimana Kesesuaian Materi Ajar Aspek Prinsip dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember?</p> <p>4. Bagaimana Kesesuaian Materi Ajar</p>
--	------------------------	--	---	--	---	---

						Aspek Prosedur dengan Standar Isi K.13 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Kelas VII di MTs Negeri 2 Jember?
--	--	--	---	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3

SILABUS PEMBELAJARAN

Silabus Pembelajaran

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : Akidah Ahlak
Kelas : VII (Tujuh)
Semester : I (Ganjil)

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1	3	4
1.1. Menghayati kebenaran akidah islam sebagai dasar berfikir bersikap dan bertindak	Dalil, dasar, dan tujuan akidah islam	Penanaman nilai-nilai dan tujuan akidah islam
2.1. Mengamalkan perilaku jujur dan Istiqomah sebagai implementasi dari meyakini Aqidah Islam		- Pembimbingan dalam pembiasaan berperilaku positif yang sesuai dengan akidah islam dalam kehidupan sehari-hari
3.1. Memahami dasar, tujuan, bukti/dalil akidah Islam dan manfaat mempelajarinya		- Menyajikan pengertian dasar , tujuan ,dalil dan manfaat mempelajari akidah islam - Melafadzkan pengertian dasar , tujuan ,dalil dan manfaat mempelajari akidah islam - Menghafal pengertian dasar , tujuan ,dalil dan manfaat mempelajari akidah islam

4.1. Menghayati kebenaran akidah islam sebagai dasar berfikir bersikap dan bertindak		<ul style="list-style-type: none"> - Menanya tentang pengertian dasar , tujuan ,dalil dan manfaat mempelajari akidah islam - Menyimpulkan pengertian dasar , tujuan ,dalil dan manfaat mempelajari akidah islam
1.2. Menerima kebenaran sifat- sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt	Sifat wajib, sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt.	- Penanaman keyakinan terhadap sifat wajib dan sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt.
2.2. Menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil, dan sifat jaiz Allah Swt		- Pembimbingan perilaku meneladani sifat wajib dan sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Menganalisis sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian sifat wajib dan sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt dan dalilnya - Melafadzkan dalil sifat jaiz allah ta'ala dan dalilnya - Menghafalkan pengertian sifat wajib dan sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt.
4.2. Mengomunikasikan sifat- sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt beserta artinya		<ul style="list-style-type: none"> - Menanya pengertian sifat wajib dan sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt serta dalilnya - Menyimpulkan pengertian sifat wajib dan sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt dan dalilnya
1.3 Menghayati perbuatan taubat, taat istiqamah, dan ikhlas	taubat, taat, istiqomah dan ikhlas	- Penanaman sifat taubat, taat, istiqomah dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari
2.3 Mengamalkan perilaku taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari		- Pembiasaan perilaku sifat taubat, taat, istiqomah dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari

3.3. Menganalisis konsep, dalil dan dampak positif taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian taubat, taat, istiqamah dan ikhlas serta dalilnya - Melafadzkan pengertian taubat, taat, istiqamah dan ikhlas serta dalilnya - Menghafalkan pengertian taubat, taat, istiqamah dan ikhlas serta dalilnya
4.4. Menghayati konsep, dalil dan dampak positif taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas		<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan pengertian taubat, taat, istiqamah dan ikhlas serta dalilnya - Menyimpulkan pengertian taubat, taat, istiqamah dan ikhlas serta dalilnya
1.4. Menghayati adab sholat dan dzikir sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala .	adab salat dan zikir sesuai dengan ketentuan agama	- Penanaman keyakinan terhadap pentingnya menjalankan adab-adab salat dan zikir sesuai dengan ketentuan agama
2.4 Mengamalkan perilaku patuh dan disiplin sebagai implementasi adab sholat dan dzikir		- Pembimbingan dalam pembiasaan menerapkan adab-adab salat dan zikir sesuai dengan ketentuan agama
3.4. Menerapkan adab dan fadhilah sholat dan dzikir (Istighfar, Shalawat dan Laa ilaaha illallaah)		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian Adab sholat dan berdzikir serta dalilnya - Menanya tentang pengertian Adab sholat dan berdzikir serta dalilnya - Menghafalkan pengertian Adab sholat dan berdzikir serta dalilnya
4.4 Mempraktikan adab shalat dan dzikir		- Mempraktikkan adab salat dan zikir
1.5 Menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	- Penyadaran terhadap pentingnya meneladani akhlak nabi sulaeman as dan umatnya
2.5 Menunjukkan sikap kasih sayang dan tawadhu sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.		- Pembimbingan pembiasaan perilaku yang mencontoh keteladanan nabi sulaeman as dan umatnya

3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan tentang Kisah dan keteladanan Nabi Sulaiman 'alaihi salam- Menanya tentang Kisah dan keteladanan Nabi Sulaiman 'alaihi salam
4.5 Menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman a.s	<ul style="list-style-type: none">- Men ceritakan tentang Kisah dan keteladanan Nabi Sulaiman 'alaihi salam- Menyimpulkan tentang Kisah dan keteladanan Nabi Sulaiman 'alaihi salam

Kepala MTsN 2 Jember



Dra. Nuzul Faridha
NIP. 196307161994032001

Jember, 13 Juli 2020

Guru Mata Pelajaran

Elief Fitriana, S. Ag
NIP. 197709172007102002

Silabus Pembelajaran

Nama Madrasah : MTsN 2 Jember

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas : VII (Tujuh)

Semester : 2

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1	3	4
1.6 Menghayati al Asma' ul Husna (al-'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar- Ra'uuf, , al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl,, al- Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)	Al-asm'ul Husna Allah Ta'ala	Pembiasaan untuk meyakini A l-asm'ul Husna (al-'Aziiz, al-Baasith, al Ghaniyy', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al Hayu, al-Qayyuum, al Lathiif)
2.6 Memiliki sikap pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman al Asma'ul Husna (al-'Aziiz,, al- Bashiith, al-Ghaniyy, ar- Ra'uuf, , al-Barr, al- Fattaah, al-'Adl,, al- Hayyu, al-Qayyuum, al- Lathiif)		Pembiasaan untuk meneladani A l-asm'ul Husna (al-'Aziiz, al-Baasith, al Ghaniyy', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al Hayu, al-Qayyuum, al Lathiif)
3.6 Memahami dua belas al Asma' ul Husna (al-'Aziiz,, al- Bashiith, al-Ghaniyy, ar- Ra'uuf, , al-Barr, al- Fattaah, al-'Adl,, al- Hayyu, al-Qayyuum, al- Lathiif)		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian dan dalil Al-asm'ul Husna (al-'Aziiz, al-Baasith, al Ghaniyy', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al Hayu, al-Qayyuum, al Lathiif) - Melafadkan tentang pengertian dan dalil A l-asm'ul Husna (al-'Aziiz, al-Baasith, al Ghaniyy', ar-

		Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al Hayu, al-Qayyuum, al Lathiif)
4.6 Menyajikan contoh fenomena kehidupan dari nilai yang terkandung (al-'Aziiz,, al- Bashiith, al-Ghaniyy, ar- Ra'uuf, , al-Barr, al- Fattaah, al-'Adl,, al- Hayyu, al-Qayyuum, al- Lathiiif)		Menanya tentang pengertian dan dalil Al-asm'ul Husna (al-'Aziiz, al-Baasith, al Ghaniyy', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al Hayu, al-Qayyuum, al Lathiif) Meyimpulkan Menanya tentang pengertian dan dalil A l-asm'ul Husna (al-'Aziiz, al-Baasith, al Ghaniyy', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al Hayu, al-Qayyuum, al Lathiif)
1.7 Menerima kebenaran adanya malaikat Allah Ta'ala . dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan	Iman kepada malaikat dan makhluk ghoib lainnya	Pembiasaan untuk meyakini adanya malaikat-malaikat Allah Ta'ala dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan
2.7 Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah Ta'ala . dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan		Pembiasaan untuk memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah Ta'ala dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan
3.7 Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah Ta'ala . serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan)		menjelaskan pengertian , dalil sifat Malaikat, jin, iblis dan syaiton melafadzkan pengertian , dalil sifat Malaikat, jin, iblis dan syaiton
4.7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan syaitan dengan perilaku manusia		menanya pengertian , dalil sifat Malaikat, jin, iblis dan syaiton menyimpulkan pengertian , dalil sifat Malaikat, jin, iblis dan syaiton
1.8 Menghayati akhlak tercela yang dilarang Allah Ta'ala berupa riya dan nifaq		sifat riya' dan nifaq
2.8 Megamalkan berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela riya dan nifaq		Pembiasaan menghindari sifat riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari

		Ibrohin 'Aalihi Salam
4.10 Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan Nabi Ibrahim, 'alaihissalam		Menceritakan tentang Kisah dan Keteladanan kisah Nabi Ibrohin 'Aalihi Salam Menyimpulkan tentang Kisah dan Keteladanan kisah Nabi Ibrohin 'Aalihi Salam

Mengetahui
Kepala MTsN 2 Jember



Ihsanuddin, S.Pd. Mpd
NIP. 197108081990310004

Jember, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

Elief Fitriana, S. Ag
NIP. 197709172007102002

Lampiran 4

IDENTITAS BUKU



DAFTAR ISI	
Halaman Penerbitan	ii
Kata Pengantar	iii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	iv
Petunjuk Penggunaan Buku	v
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	vi
Daftar Isi	x
SEMESTER GANJIL	
BAB I : AKIDAH ISLAM	1
A. Pengertian Aqidah Islam	8
B. Dasar-Dasar Akidah Islam	9
C. Tujuan Mempelajari Akidah Islam	12
D. Pengertian Iman, Islam, dan Ihsan	14
E. Hubungan Iman, Islam, dan Ihsan	16
Rangkuman	18
Uji Kompetensi	19
BAB II : SIFAT-SIFAT ALLAH SWT	22
1. Pengertian Sifat Wajib, Mustahil dan Jaiz Bagi Allah Swt.	27
2. Nama-Nama Sifat-Sifat Allah Swt.	28
3. Bukti/Dalil Kebenaran Sifat-Sifat Allah Swt.	29
4. Ciri-Ciri Orang Yang Beriman Terhadap Sifat-Sifat Allah Swt.	35
Rangkuman	38
Uji Kompetensi	39
BAB III : TOBAT, TAAT, ISTIQAMAH, DAN IKHLAS	41
A. Taubat	48
B. Taat	51
C. Istiqamah	54
D. Ikhlas	56
Rangkuman	60
Uji Kompetensi	62

BAB IV : ADAB SHALAT DAN BERDZIKIR	65
A. Pengertian Shalat dan Zikir	70
B. Adab Shalat dan Berdzikir	72
C. Hikmah Shalat dan Berdzikir	75
Rangkuman	76
Uji Kompetensi	77
BAB V : KETELADANAN NABI SULAIMAN AS.	80
A. Keteladanan Nabi Sulaiman As.	84
Rangkuman	91
Uji Kompetensi	92
Penilaian Akhir Semester	94
BAB VI : ASMAUL HUSNA	100
A. Pengertian Asmaul Husna	106
B. Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna dan Bukti Kebenarannya	108
C. Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna	114
Rangkuman	120
Uji Kompetensi	120
BAB VII : IMAN KEPADA MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH DAN MAKHLUK GHAIB SELAIN MALAIKAT	123
A. Pengertian Iman Kepada Malaikat dan Makhluk Ghaib Lainnya seperti Jin, Iblis dan Setan	128
B. Dalil Tentang Malaikat, Jin, Iblis dan Setan	129
C. Tugas dan Sifat-sifat Malaikat Allah Swt. dan Makhluk Ghaib Lainnya	133
D. Hikmah beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya	136
Rangkuman	138
Uji Kompetensi	139
BAB VIII : AKHLAK TERCELA KEPADA ALLAH SWT. (RIYA' DAN NIFAQ) 142	
A. Riya'	
1. Pengertian Riya' dan Nifaq	148
2. Macam-Macam Riya'	149
3. Bentuk-bentuk (contoh) Perbuatan dan sifat-sifat Riya'	149
4. Akibat negatif riya'	150

5. Perilaku Menghindari Riya'	151
B. Nifaq	151
1. Pengertian Nifaq	152
2. Macam-Macam Nifaq	154
3. Bentuk dan Contoh Perbuatan Munafik	155
4. Akibat Buruk Sifat Nifaq	156
5. Upaya Menghindari Sifat Nifaq	157
Rangkuman	158
Uji Kompetensi	160
BAB IX : ADAB MEMBACA AL QUR'AN DAN BERDO'A	160
A. Membaca Al Qur'an	165
1. Pengertian Al-Qur'an dan Membaca Al-Qur'an	165
2. Kewajiban-Kewajiban Umat Islam Terhadap Al-Qur'an	166
3. Keutamaan Membaca dan Mempelajari Al Qur'an	167
4. Adab-Adab Membaca Al-Quran	167
B. Berdo'a	168
1. Pengertian Berdo'a	169
2. Manfaat Do'a	169
3. Lafal Do'a	169
4. Tata cara berdo'a	169
Rangkuman	171
Uji Kompetensi	173
BAB X : KISAH KETELADANAN NABI IBRAHIM AS.	175
A. Kelahiran Nabi Ibrahim As	180
B. Nabi Ibrahim As Mencari Tuhannya	182
C. Masa dakwah Nabi Ibrahim As	182
D. Nabi Ibrahim As. Di Uji Untuk Mengorbankan Anaknya	183
E. Keteladanan Nabi Ibrahim As	184
Rangkuman	190
Uji Kompetensi	191
Penilaian Akhir Tahun	195

Lampiran 5

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEMESTER GANJIL DAN GENAP JENJANG MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SESUAI KMA 183 TAHUN 2019

A. Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menghayati kebenaran akidah Islam sebagai dasar berfikir bersikap dan bertindak	2.1. Mengamalkan perilaku jujur dan istiqamah sebagai implementasi dari menyakini akidah Islam	3.1 Memahami dasar, tujuan, bukti/dalil akidah Islam dan manfaat mempelajarinya	4.1. Mengomunikasikan dasar, tujuan, bukti akidah Islam dalam bentuk peta konsep atau media lainnya
1.2. Menerima kebenaran sifatsifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt	2.2. Menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil, dan sifat jaiz Allah Swt.	3.2 Menganalisis sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya	4.2. Mengomunikasikan sifatsifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta artinya
1.3 Menghayati perbuatan	2.3 Mengamalkan perilaku taubat,	3.3. Menganalisis konsep, dalil	4.3 Mengomunikasikan contoh

taubat, taat istiqamah, dan ikhlas	taat, istiqamah, dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari	dan dampak positif taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas	kisah yang berkaitan dengan taubat, taat, istiqamah dan ikhlas dalam kehidupan
1.4. Menghayati adab sholat dan dzikir sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt.	2.4 Mengamalkan perilaku patuh dan disiplin sebagai implementasi adab sholat dan dzikir	3.4. Menerapkan adab dan fadlillah sholat dan dzikir (Istighfar, Shalawat dan Laa ilaaha illallaah)	4.4 Mempraktikan adab shalat dan dzikir
1.5 Menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	2.5 Menunjukkan sikap kasih sayang dan tawadhu sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s	4.5 Menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman a.s

B. Semester Genap

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati al Asma' ul	2.6 Memiliki sikap pemaaf dan	3.6 Memahami dua belas al	4.6 Menyajikan contoh

Husna (al-`Aziiz,, alBashiith, al-Ghaniyy, arRa'uuf, , al-Barr, alFattaah, al-`Adl,, alHayyu, al-Qayyuum, alLathiif)	bijaksana sebagai implementasi pemahaman al Asma'ul Husna (al-`Aziiz,, al-Bashiith, alGhaniyy, ar-Ra'uuf, , alBarr, al-Fattaah, al-`Adl,,al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)	Asma' ul Husna (al-Aziiz,,al-Bashiith, al-Ghaniyy, arRa'uuf, , al-Barr, alFattaah, al-`Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)	fenomena kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (al-Aziiz,, alBashiith, al-Ghaniyy, arRa'uuf, , al-Ban-, alFattaah, al-`Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)
1.7 Menerima kebenaran adanya malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan	2.7 Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan	3.7 Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan)	4.6 Menyajikan contoh fenomena kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (al-Aziiz,, alBashiith, al-Ghaniyy, arRa'uuf, , al-Ban-, alFattaah, al-`Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)
1.8 Menghayati akhlak tercela yang dilarang Allah Swt berupa riya dan nifaq	2.8 Megamalkan berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela riya dan nifaq	3.8 Memahami pengertian, dalil, ciri-ciri dan dampak negatif sifat riya dan nifaq	4.8 Menyajikan contoh cara menghindari perilaku riya dan nifaq
1.9 Menghayati adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa	2.9 Mengamalkan perilaku istiqamah sebagai implementasi adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa	3.9 Menerapkan adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa	4.9 mempraktikan adab membaca al-Qur'an dan berdoa
1.10 Menghayati keteladanan kisah Nabi Ibrahim,a.s	2.10 Menjalankan sikap peduli sebagai implementasi kisah keteladanan nabi Ibrahim a.s	3.10 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s	4.10 Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan nabi Ibrahim, a.s

Lampiran 6

Kesesuaian Materi Ajar Aspek Fakta dengan Standar Isi K.13 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII

No	Materi	Sub Tema	Hal	Ket
1	3	4	5	6
1	Bab II Sifat-Sifat Allah	1. Nama-nama sifat-sifat Allah SWT	28	Materi pelajaran pada hal 28 memuat fakta karena berwujud kenyataan dan kebenaran.
2	Bab III Tobat, Taat, Istiqomah, dan Ikhlas	2. Bentuk-bentuk contoh ketaatan kepada Allah dan Rasulnya dalam kehidupan sehari-hari	53	Materi pelajaran pada hal 53 memuat fakta karena berwujud kenyataan dan kebenaran.
3	Bab V Keteladanan Nabi Sulaiman AS	3. Keteladanan Nabi Sulaiman AS	84	Materi pelajaran pada hal 84 memuat fakta karena berwujud kebenaran mengenai peristiwa sejarah.
4	Bab VII Iman Kepada Malaikat dan Makhluk Ghaib selain Malaikat	4. Tugas dan sifat-sifat malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib lainnya	133	Materi pelajaran pada hal 133 memuat fakta karena berwujud kenyataan dan kebenaran.
5	Bab VIII Akhlak Tercela kepada Allah SWT (Riya' dan Nifaq)	5. Bentuk-bentuk perbuatan riya' dalam kehidupan sehari-hari	149	Materi pelajaran pada hal 149 memuat fakta karena berwujud kebenaran.
		6. Bentuk-bentuk perilaku nifaq	154	Materi pelajaran pada hal 154 memuat fakta karena berwujud kebenaran.
6	Bab IX Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa	7. Kewajiban-kewajiban umat Islam terhadap Al-Qur'an	165	Materi pelajaran pada hal 165 memuat fakta karena berwujud kebenaran.
		8. Keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an	166	Materi pelajaran pada hal 166 memuat fakta karena berwujud kebenaran.
7	Bab X Kisah	9. Keteladanan Nabi Ibrahim	184	Materi pelajaran pada hal 184 memuat fakta karena

No	Materi	Sub Tema	Hal	Ket
1	3	4	5	6
	Keteladanan Nabi Ibrahim AS	AS		berwujud kebenaran meliputi peristiwa sejarah.

Kesesuaian Materi Ajar Aspek Konsep dengan Standar Isi K.13 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII

No	Materi	Sub Tema	Hal	Ket
1	3	4	5	6
1	Bab 1 Akidah Islam	1. Pengertian akidah Islam	8	Materi pelajaran yang terdapat pada hal 8 memuat konsep karena berwujud pengertian yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran.
		2. Tujuan mempelajari akidah Islam	12	Materi pelajaran yang terdapat pada hal 12 memuat konsep karena berwujud mengklasifikasi objek.
		3. Pengertian iman, islam, dan ihsan	14	Materi pelajaran yang terdapat pada hal 14 memuat konsep karena berwujud pengertian yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran.
2	Bab II Sifat-Sifat Allah	4. Pengertian sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah SWT	27	Materi pelajaran pada hal 27 memuat konsep karena berwujud pengertian yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran.
		5. Ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat-sifat Allah SWT	35	Materi pelajaran pada hal 35 memuat konsep karena berwujud pengertian yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran/ciri khusus.
3	Bab III Tobat, Taat, Istiqomah, dan Ikhlas	6. Pengertian Taubat	48	Materi pelajaran pada hal 48 memuat konsep karena berwujud pengertian yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran.
		7. Pengertian Taat	51	Materi pelajaran pada hal 51 memuat konsep karena berwujud pengertian yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran.

No	Materi	Sub Tema	Hal	Ket
1	3	4	5	6
		8. Pengertian Istiqomah	54	Materi pelajaran pada hal 54 memuat konsep karena berwujud pengertian yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran.
		9. Pengertian Ikhlas	56	Materi pelajaran pada hal 56 memuat konsep karena berwujud pengertian yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran.
4	Bab IV Adab Sholat dan Berdzikir	10. Pengertian sholat dan berdzikir	70	Materi pelajaran pada hal 70 memuat konsep karena berwujud pengertian yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran.
5	Bab VI Asmaul Husna	11. Pengertian asmaul husna	106	Materi pelajaran pada hal 106 memuat konsep karena berwujud pengertian yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran.
6	Bab VII Iman Kepada Malaikat dan Makhluk Ghaib selain Malaikat	12. Pengertian iman kepada malaikat, dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan	128	Materi pelajaran pada hal 128 memuat konsep karena berwujud pengertian sebagai hasil pemikiran.
7	Bab VIII Akhlak Tercela kepada Allah SWT (Riya' dan Nifaq)	13. Pengertian riya'	148	Materi pelajaran pada hal 148 memuat konsep karena berwujud pengertian sebagai hasil pemikiran.
		14. Macam-macam riya'	149	Materi pelajaran pada hal 149 memuat konsep karena memudahkan orang untuk mengklasifikasi objek.
		15. Pengertian nifaq	151	Materi pelajaran pada hal 151 memuat konsep karena berwujud pengertian sebagai hasil pemikiran.
		16. Macam-macam nifaq	152	Materi pelajaran pada hal 152 memuat konsep karena memudahkan orang untuk mengklasifikasi suatu objek.
8	Bab IX Adab Membaca Al-Qur'an	17. Pengertian Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an	165	Materi pelajaran pada hal 165 memuat konsep karena berwujud pengertian sebagai hasil pemikiran.

No	Materi	Sub Tema	Hal	Ket
1	3	4	5	6
	dan Berdoa	18. Pengertian berdoa	168	Materi pelajaran pada hal 168 memuat konsep karena berwujud pengertian sebagai hasil pemikiran.

Kesesuaian Materi Ajar Aspek Prinsip dengan Standar Isi K.13 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII

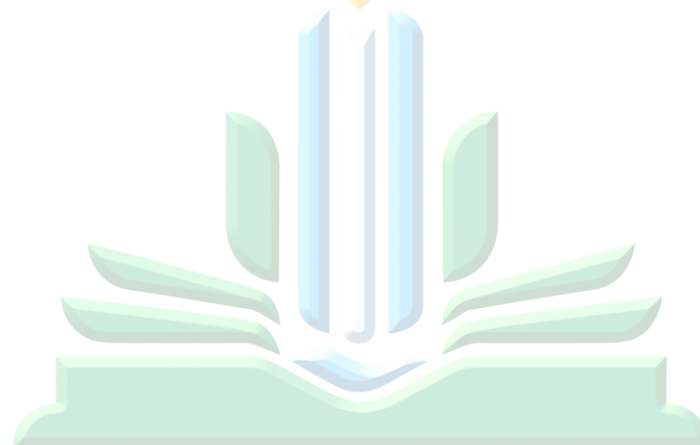
No	Materi	Sub Tema	Hal	Ket
1	3	4	5	6
1	Bab 1 Akidah Islam	1. Dasar-dasar akidah Islam	9	Materi pelajaran yang terdapat pada hal 9 memuat prinsip karena menjadi landasan dalam berfikir dan bertindak.
		2. Hubungan iman, islam, dan ihsan	16	Materi pelajaran yang terdapat pada hal 16 memuat prinsip karena menjelaskan suatu sifat hubungan korelasi serta menggambarkan implikasi sebab akibat.
2	Bab II Sifat-Sifat Allah	3. Bukti/dalil kebenaran sifat-sifat Allah SWT	29	Materi pelajaran pada hal 29 memuat prinsip karena menjadi landasan dalam berfikir.
3	Bab VI Asmaul Husna	4. Memahami kebesaran Allah SWT melalui asmaul husna dan bukti kebenarannya	108	Materi pelajaran pada hal 108 memuat prinsip karena berwujud penjelasan serta landasan dalam berfikir.
4	Bab VII Iman Kepada Malaikat dan Makhluk Ghaib selain Malaikat	5. Dalil tentang malaikat, jin, iblis, dan setan	129	Materi pelajaran pada hal 129 memuat prinsip karena berupa penjelasan kebenaran mengenai asas dan landasan dalam berfikir.
		6. Hikmah beriman kepada malaikat Allah SWt dan makhluk ghaib lainnya	136	Materi pelajaran pada hal 136 memuat prinsip karena berupa penjelasan mengenai hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat.
5	Bab VIII Akhlak Tercela kepada Allah	7. Dampak negatif perilaku riya'	150	Materi pelajaran pada hal 150 memuat prinsip karena memuat penjelasan tentang hubungan sebab akibat.

	SWT (Riya' dan Nifaq)	8. Dampak negatif sifat nifaq	154	Materi pelajaran pada hal 154 memuat prinsip karena berupa penjelasan mengenai hubungan sebab akibat.
--	-----------------------	-------------------------------	-----	---

Kesesuaian Materi Ajar Aspek Prosedur dengan Standar Isi K.13 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII

No	Materi	Sub Tema	Hal	Ket
1	3	4	5	6
1	Bab III Tobat, Taat, Istiqomah, dan Ikhlas	1. Perilaku membiasakan diri bertobat	51	Materi pelajaran pada hal 51 memuat prosedur karena termasuk dalam rangkaian langkah pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu.
		2. Perilaku membiasakan diri taat kepada Allah dan Rasulnya	54	Materi pelajaran pada hal 54 memuat prosedur karena termasuk dalam rangkaian langkah pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu.
		3. Perilaku membiasakan diri untuk istiqomah	55	Materi pelajaran pada hal 55 memuat prosedur karena termasuk dalam rangkaian langkah pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu.
2	Bab IV Adab Sholat dan Berdzikir	4. Adab sholat dan berdzikir	72	Materi pelajaran pada hal 72 memuat prosedur karena termasuk dalam rangkaian langkah pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu.
3	Bab VI Asmaul Husna	5. Perilaku orang yang mengamalkan 10 asmaul husna	114	Materi pelajaran pada hal 114 memuat prosedur karena termasuk rangkaian langkah-langkah dalam pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu.
4	Bab VIII Akhlak Tercela kepada Allah SWT (Riya' dan Nifaq)	6. Perilaku menghindari riya'	151	Materi pelajaran pada hal 151 memuat prosedur karena termasuk dalam rangkaian langkah pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu.
		7. Perilaku menghindari sifat nifaq	155	Materi pelajaran pada hal 155 memuat prosedur karena termasuk dalam rangkaian langkah pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu.
5	Bab IX Adab	8. Adab-adab membaca Al-	167	Materi pelajaran pada hal 167 memuat prosedur karena

No	Materi	Sub Tema	Hal	Ket
1	3	4	5	6
	Membaca Al-Qur'an dan Berdoa	Qur'an		termasuk dalam rangkaian langkah pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu.
		9. Tata cara berdoa	169	Materi pelajaran pada hal 169 memuat prosedur karena termasuk dalam rangkaian pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

*Lampiran 7***BIODATA PENULIS**

Nama : Dianti Sosifa Dewi
NIM : T20181384
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 28 Oktober 1998
Alamat : Jl. Manyar Bumi Krajan Slawu IX RT 002 RW 007,
Kel Slawu, Kec Patrang, Kab Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Email : diantisosifa@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Nurur Rohmah
2. SDN Slawu 01
3. MTs Negeri 2 Jember
4. MAN 01 Jember